



**PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO  
TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Perbankan syariah*

**Oleh**

**SYAH FITRI YANA**

**NIM: 17 401 00211**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO  
TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Perbankan syariah*

**Oleh**

**SYAH FITRI YANA**

**NIM: 17 401 00211**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO  
TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Perbankan syariah*

**Oleh**

**SYAH FITRI YANA**

**NIM: 17 401 00211**

**Pembimbing I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1015**

**Pembimbing II**

**Rini Hayati Lubi, M.P.**  
**NIP. 19870413 201903 2011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. SYAH FITRI YANA  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SYAH FITRI YANA yang berjudul “Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia” Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1015

PEMBIMBING II

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 19870413 201903 2011

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYAH FITRI YANA

NIM : 17 401 00211

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

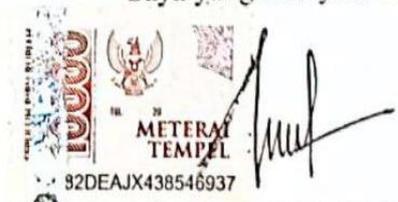
Judul Skripsi : **Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Oktober 2021

Saya yang Menyatakan,



**SYAH FITRI YANA**

**NIM. 17 401 00211**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SYAH FITRI YANA .

NIM : 17 401 00211

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 19 Oktober 2021

Yang menyatakan,



  
SYAH FITRI YANA

NIM. 17 401 00211



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SYAH FITRI YANA  
NIM : 17 401 00211  
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap  
Perubahan Laba Operasional Bank Umum  
Syariah di Indonesia.

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Rodame Monitorir Napitupuluh, M.M  
NIP.19841130 201801 2 001

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Rodame Monitorir Napitupuluh, M.M  
NIP.19841130 201801 2 001

Arti Damisa, S.H.I., M.Si  
NIDN. 2020128902

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 19870413 201903 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Desember 2021  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 72 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,77  
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap  
Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di  
Indonesia**

**NAMA : SYAH FITRI YANA  
NIM : 17 401 00211**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 23 April 2022

Dekan



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1015**

## ABSTRAK

**Nama : Syah Fitri Yana**

**NIM : 17 401 00211**

**Judul : Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2018-2020**

Dunia perbankan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dari masa ke masa. Baik bank yang berbentuk konvensional maupun bank syariah. Persaingan yang ketat antar bank dalam mempertahankan nasabah dan meningkatkan kualitas laba (*Return on Asset*) menjadikan setiap bank harus mampu untuk terus berinovasi dalam berbagai bidang. Secara umum terdapat beberapa hal yang turut mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah di Indonesia, selain kinerja dari bank tersebut faktor ekonomi makro juga turut mempengaruhi peningkatan laba operasional bank syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah inflasi, *BI Rate* dan pendapatan nasional berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah (*Return on Asset*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah inflasi, *BI Rate* dan pendapatan nasional berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah (*Return on Asset*). Penelitian ini digunakan untuk bisa menambah wawasan, pengetahuan dan acuan serta referensi dalam penulisan karya ilmiah.

Penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah dan ekonomi makro. Sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan inflasi, *BI Rate*, PDB dan ROA serta perspektif islam tentang inflasi, *BI Rate*, pendapatan nasional dan ROA.

Penelitian adalah penelitian kuantitatif, dengan sumber data skunder berbentuk *time series* sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji F dan uji t, analisis regresi linear berganda. Proses pengolahan data menggunakan program computer Eviews 10.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,178810 atau sama dengan 17,8 persen. Artinya bahwa variasi variabel Inflasi, *BI Rate*, dan PDB dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 17,8 persen sedangkan sisanya 82,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah. *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah. PDB berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah. Secara simultan Inflasi, *BI Rate* dan PDB berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah.

Kata kunci : *BI Rate, Inflasi, PDB, ROA*

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu 'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA”**. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

- Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A., Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpua, Bapak Dr. Abdul Naser Hsb, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
  3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., Ketua Prodi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
  4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
  5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
  6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan,

dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Syamsuddin Lubis dan Ibunda Khairani Nasution tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan material demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta nenek peneliti Alm. Hj. Rosmina Nst dan saudari Syah Fitri Yani, May Sarah yang selalu member dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk sahabat dan teman-teman peneliti WGIT (Sri Lestari, Yuli Agustina,S.E, Siti Ulfa Ritonga,S.E, Elisa Rani Honro, Henni Marito Siregar, Silvi Lestari Irawan, Fatimah lubis, Ariansyah, M. Rinaldi, Angga Setiawan, Ahmad Khoiri, Miko Mahendra) dan para sahabat serta teman-teman lain yang tidak dapat peneliti ucapkan nama-namanya satu-persatu yang telah memberikan semangat serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017, teristimewa Perbankan Syariah 6 angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E, serta teman-teman KKL Desa Muaramais Madina, teman-teman Magang mandiri Padangsidimpuan Utara, Keluarga besar Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan terkhusus kamar 17 dan 20 angkatan 2017/2018, teman

teman Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HIMADIKSI) semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang takterhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 19 Oktober 2021

Peneliti

**SYAH FITRI YANA**  
**NIM. 17 401 00211**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba               | B                  | Be                          |
| ت          | Ta               | T                  | Te                          |
| ث          | Śa               | Ś                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                  | Je                          |
| ح          | ħa               | ħ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha              | Kh                 | Ka dan ha                   |
| د          | Dal              | D                  | De                          |
| ذ          | Żal              | Ż                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                  | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin              | S                  | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                 | Es dan ye                   |
| ص          | şad              | Ş                  | Es (dengan titik dibawah)   |
| ض          | ḍad              | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa               | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                  | Ki                          |

|   |        |         |          |
|---|--------|---------|----------|
| ك | Kaf    | K       | Ka       |
| ل | Lam    | L       | El       |
| م | Mim    | M       | Em       |
| ن | Nun    | N       | En       |
| و | wau    | W       | We       |
| ه | Ha     | H       | Ha       |
| ء | hamzah | .. ' .. | Apostrof |
| ي | Ya     | Y       | Ye       |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda  | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|--------|---------------|-------------|------|
| —      | <i>Fathah</i> | A           | A    |
| —<br>— | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| — _ و  | <i>Dommah</i> | U           | U    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan | Nama    |
|-----------------|-----------------------|----------|---------|
| .....ي          | <i>fathah dan ya</i>  | Ai       | a dan i |
| '.....و         | <i>fathah dan wau</i> | Au       | a dan u |

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf     | Nama                           | Huruf dan Tanda | Nama                 |
|----------------------|--------------------------------|-----------------|----------------------|
| اَ... اِ... اُ... .. | <i>fathah dan alif atau ya</i> | ā               | a dan garis atas     |
| يَ... ..             | <i>Kasrah dan ya</i>           | ī               | i dan garis di bawah |
| وُ... ..             | <i>ḍommah dan wau</i>          | ū               | u dan garis di atas  |

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### 1. Ta marbutah hidup

*Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. Ta marbutah mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada *suatu* kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (*Tsaydid*)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang

sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### **1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah***

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

##### **2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah***

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman

|   |     |
|---|-----|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                                      |     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>                      |     |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>                        |     |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>          |     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>           |     |
| <b>DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI</b>             |     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN</b> |     |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                      | i   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                               | ii  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....             | vi  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                   | xi  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                 | xiv |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                | xv  |
| <br>  |     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                  |     |
| <b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....                    | 1   |
| <b>B. Identifikasih Masalah</b> .....                     | 8   |
| <b>C. Batasan Masalah</b> .....                           | 8   |
| <b>D. Defenisi Operasional Variabel</b> .....             | 9   |
| <b>E. Rumusan Masalah</b> .....                           | 11  |
| <b>F. Tujuan Penelitian</b> .....                         | 11  |
| <b>G. Kegunaan Penelitian</b> .....                       | 12  |
| <b>H. Sistematika Pembahasan</b> .....                    | 13  |
| <br>  |     |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                              |     |
| <b>A. Kerangka Teori</b> .....                            | 16  |
| 1. Bank Umum Syariah .....                                | 16  |
| 2. Laba Operasional .....                                 | 19  |
| 3. Variabel Ekonomi Makro .....                           | 21  |

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| a. Inflasi .....                     | 22        |
| b. BI rate .....                     | 29        |
| c. Pendapatan nasional .....         | 33        |
| <b>B. Penelitian Terdahulu .....</b> | <b>37</b> |
| <b>C. Kerangka Pikir .....</b>       | <b>41</b> |
| <b>D. Hipotesi.....</b>              | <b>42</b> |

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b> | <b>44</b> |
| <b>B. Jenis Penelitian .....</b>            | <b>44</b> |
| <b>C. Populasi dan Sampel .....</b>         | <b>45</b> |
| <b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>      | <b>45</b> |
| <b>E. Teknik Analisis Data .....</b>        | <b>46</b> |
| 1. Uji Analisis Deskriptif .....            | 46        |
| 2. Uji Normalitas .....                     | 47        |
| 3. Uji Asumsi Klasik .....                  | 47        |
| a. Uji Multikolinearitas .....              | 48        |
| b. Uji Autokorelasi .....                   | 48        |
| c. Uji Heteroskedastisitas .....            | 49        |
| 3. Model Regresi Berganda.....              | 49        |
| 4. Uji Hipotesis.....                       | 50        |
| a. Uji Koefisien Determinasi.....           | 50        |
| b. Uji Parsial (Uji t) .....                | 50        |
| c. Uji Simultan (Uji F).....                | 51        |
| 5. Interpolasi Data .....                   | 52        |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah .....</b> | <b>53</b> |
| <b>B. Deskriptif Data Penelitian .....</b>      | <b>54</b> |
| <b>C. Hasil Analisis Data .....</b>             | <b>60</b> |
| 1. Analisis Deskriptif .....                    | 60        |

|   |           |
|---|-----------|
| 2. Uji Normalitas .....                           | 60        |
| 3. Asumsi Klasik .....                            | 63        |
| a) Uji Multikolinearitas .....                    | 63        |
| b) Uji Autokorelasi .....                         | 64        |
| c) Uji Heteroskedasititas .....                   | 65        |
| 4. Analisis Regresi Linier Berganda .....         | 66        |
| 5. Uji Hipotesis .....                            | 68        |
| a) Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)..... | 68        |
| b) Uji Signifikan Simultan Parsial (uji t).....   | 69        |
| c) Uji Signifikan Simultan (uji F) .....          | 70        |
| <b>D. PEMBAHASAN .....</b>                        | <b>71</b> |
| <b>E. KETERBATASAN PENELITIAN.....</b>            | <b>73</b> |

## **BAB V PENUTUP**

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>A. Kesimpulan .....</b> | <b>75</b> |
| <b>B. Saran .....</b>      | <b>76</b> |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel .....               | 10      |
| Tabel II.1 Penelitian terdahulu .....                       | 37      |
| Tabel IV.1 Data Inflasi.....                                | 55      |
| Tabel IV.2 Data <i>BI Rate</i> .....                        | 56      |
| Tabel IV.3 Data Pendapatan Nasional (PDB).....              | 57      |
| Tabel IV.4 Data <i>Return On Asset</i> .....                | 59      |
| Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....              | 60      |
| Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas .....                       | 62      |
| Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolenearitas.....                 | 63      |
| Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi .....                     | 64      |
| Tabel IV.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....              | 65      |
| Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... | 66      |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar I.1 Perkembangan Return On Asset Bank Umum Syariah ..... | 2       |
| Gambar I.2 Perkembangan Inflasi .....                           | 3       |
| Gambar I.3 Perkembangan Suku Bunga ( <i>BI Rate</i> ) .....     | 5       |
| Gambar I.4 Pertumbuhan Pendapatan Nasional (GDP).....           | 7       |
| Gambar II.1 Kerangka Pikir.....                                 | 41      |
| Gambar VI.1 Hasil Uji Normalitas .....                          | 62      |

# BAB I

## PENDAHULUAN

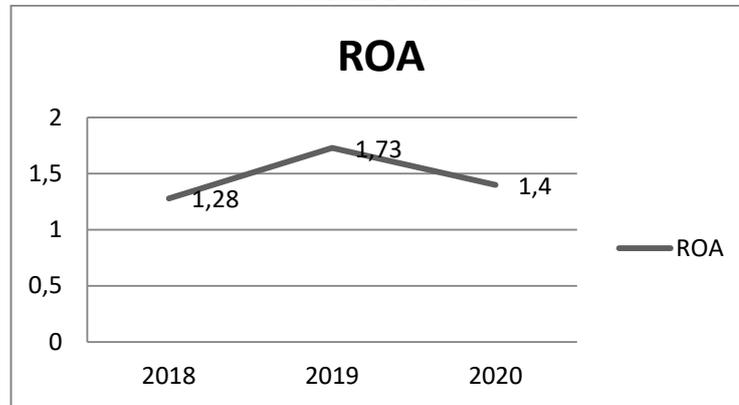
### A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan merupakan salah satu pendukung perekonomian dan merupakan sektor yang paling berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Indonesia memiliki sejarah yang panjang dibidang industri perbankan terutama di industri perbankan syariah. Perbankan syariah merupakan industri perbankan yang berlandaskan syariah Islam yang diharapkan mampu mendukung perkembangan perekonomian Negara.

Sebagai lembaga perantara keuangan, Bank syariah diharapkan mampu menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dalam operasionalnya dibandingkan bank yang berbasis bunga. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melihat tingkat profitabilitas dan efisiensinya. Ukuran tingkat profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya dan asset yang dimilikinya. Semakin besar ROA semakin baik, dikarenakan tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Berikut ini rata-rata pergerakan ROA pada perbankan syariah di Indonesia dari periode 2018-2020.

**Gambar I.1**  
**Perkembangan *Return On Asset* Bank Umum Syariah**  
**periode 2018-2020**  
**dalam Persen**



Sumber: *www.ojk.go.id*

Dari gambar I.1 diatas dapat dilihat bahwa nilai ROA tertinggi yaitu pada tahun 2019, namun pada tahun 2020 ROA mengalami penurunan menjadi 1,40 persen dari 1,73 persen ditahun 2019, hal ini disebabkan oleh ekonomi yang masih belum stabil akibat dampak pandemi COVID-19.

Pencapaian keuntungan dalam perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Haron tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan bank dan kondisi ekonomi makro yang terjadi dalam perekonomian.<sup>1</sup> Adapun beberapa faktor ekonomi makro yang secara umum mempengaruhi kondisi perbankan dalam penelitian ini adalah Inflasi, *BI Rate*, pendapatan nasional.

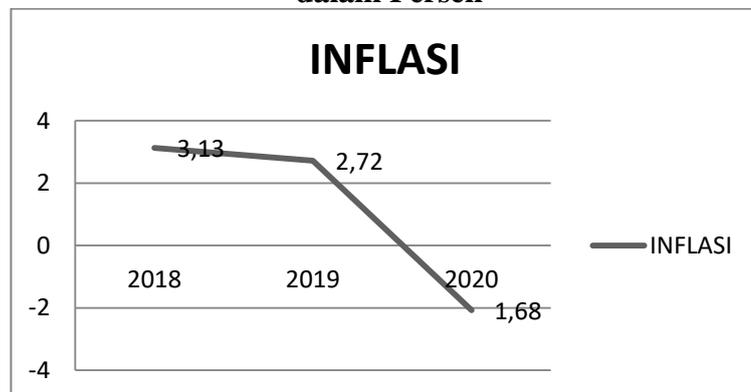
Adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, memberikan pesan kepada pihak manajemen bank syariah agar mampu menjaga kondisi internal maupun eksternal perusahaan, agar keputusan bisnis

<sup>1</sup>Sudun Haron, "Determinant of Islamic Bank Profitability, Workig Paper Series No. 002, Global Journal of Finance and Economics". USA, Vol.1, NO 1," Maret 2004, 1-22.

yang diambil dapat melindungi kepentingan berbagai pihak utamanya pihak pengguna dana dan penyimpan dana di perbankan syariah Indonesia.

Inflasi merupakan kenaikan harga-harga yang bersifat umum secara terus menerus.<sup>2</sup> Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mempengaruhi upaya perbankan dalam mengerahkan dana masyarakat. Karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga rill menjadi menurun. Fakta tersebut akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun.<sup>3</sup> Berikut ini adalah data inflasi dari tahun 2018-2020.

**Gambar I.2**  
**Perkembangan Inflasi dari Periode 2018-2020**  
**dalam Persen**



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Dari gambar I.2 di atas dapat dilihat bahwa inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 mencapai 1,68. Menurut Deputi Bidang Statistik dan Jasa BPS, -

<sup>2</sup>Adiwarman A, Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 13.

<sup>3</sup>Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm 52.

Setianto, hal ini disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat yang tertekan selama pandemi COVID-19.<sup>4</sup>

Penelitian mengenai pengaruh inflasi terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA bank pernah dilakukan oleh Ayu Yanita Sahara yang hasilnya menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap ROA.<sup>5</sup> Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Amalia Nuril Hidayati<sup>6</sup> dan Azhariayah Khairunnisa<sup>7</sup> yang sama-sama menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap ROA dan signifikan. Namun penelitian Wibowo dan Syaichu,<sup>8</sup> menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pada sisi lain, juga dapat dijelaskan bahwa tingkat suku bunga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI Rate*) merupakan salah satu variabel yang cukup penting dalam aktivitas perekonomian Indonesia, karena *BI Rate* menjadi dasar tingkat suku bunga bagi perbankan konvensional ataupun nisbah bagi hasil, bagi perbankan syariah. Menurut Adiwirman A. Karim bahwa :

---

<sup>4</sup>Liputan 6, "Inflasi 2020 Jadi Yang Terendah Akibat Daya Beli Masyarakat Tertekan Pandemi," accessed July 11, 2021, (<https://m.liputan6.com/bisnis/read/4448521/inflasi-2020-jadi-yang-terendah-akibat-daya-beli-masyarakat-tertekan-pandemi>.)

<sup>5</sup>Ayu Yanita Sahara, "Analisis Pengaruh Inflasi Suku Bunga BI Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen*, Nomor 1, Volume 1 (January 2013).

<sup>6</sup>Amalia Hidayati, "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia," *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, No 1, Vol 1 (Oktober 2014).

<sup>7</sup>Azhariyah Khaerunnisa, *Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018* (Semarang: Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019).

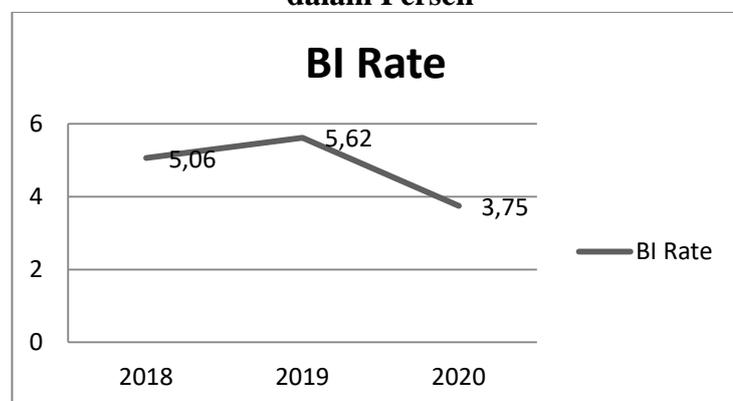
<sup>8</sup>Edhi Satriyo Wibowo and Muhammad Syaichu, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank syariah," *Diponegoro Journal Of Accounting*, Nomor 2, Volume 2 (2013).

Bila terjadi bagi hasil pendanaan syariah yang lebih kecil dari tingkat bunga, maka nasabah dapat pindah ke bank konvensional, sebaliknya pada sisi *financing*, bila *margin* yang dikenakan lebih besar dari tingkat bunga maka nasabah dapat beralih ke bank konvensional.<sup>9</sup>

Dalam pengumpulan dana, bank konvensional dan bank syariah akan mengalami persaingan bahkan bisa menjadi resiko yang dikenal dengan istilah *displaced commercial risk* (resiko perpindahan dana nasabah dari bank syariah ke bank konvensional).

Hasil penelitian Ayu Yanita Sahara, Amalia Nuril Hidayati, Azhariah Khairunisa, Wibowo dan Rony Arpinto Ady<sup>10</sup> sama-sama menyatakan bahwa suku bunga (*BI Rate*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berikut ini adalah data suku bunga (*BI Rate*) dari tahun 2018-2020.

**Gambar I.3**  
**Perkembangan Suku Bunga (*BI Rate*) Periode 2018-2020**  
**dalam Persen**



Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Dari gambar I.3 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan suku bunga (*BI Rate*) tertinggi terjadi pada tahun 2019. Namun menurun pada tahun 2020 yang disebabkan oleh penyesuaian dengan angka inflasi yang terus menurun.

<sup>9</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm 273.

<sup>10</sup>Rony Arpinto Ady, "Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia," Number 1, Vol 4 (2019).

Faktor ekonomi makro yang selanjutnya adalah pendapatan nasional. Pendapatan nasional adalah jumlah seluruh pendapatan yang diterima dari faktor-faktor produksi yang digunakan untuk produksi barang dan jasa disuatu Negara dalam satu periode.<sup>11</sup> Istilah yang sering digunakan untuk pendapatan nasional adalah *Produk Domestik Bruto (PDB)* atau *Gross Domestik Product (GDP)*.<sup>12</sup>

Tidak semua pendapatan yang diperoleh langsung dikonsumsi pada periode yang sama, sebagian diantaranya ada yang ditabung (*saving*). Seperti halnya konsumsi, besarnya tabungan juga tergantung pada pendapatan. Jika pendapatan rendah tidak mustahil tabungan negatif, artinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terpaksa mengambil tabungan yang ada, menjual harta yang ada. Jumlah tabungan nol, jika pendapatan hanya cukup untuk konsumsi dan positif jika pendapatan lebih besar dari pada kebutuhan konsumsi. Makin tinggi pendapatan, semakin besar pula jumlah tabungan.<sup>13</sup>

Adapun data pendapatan nasional 2018-2020 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

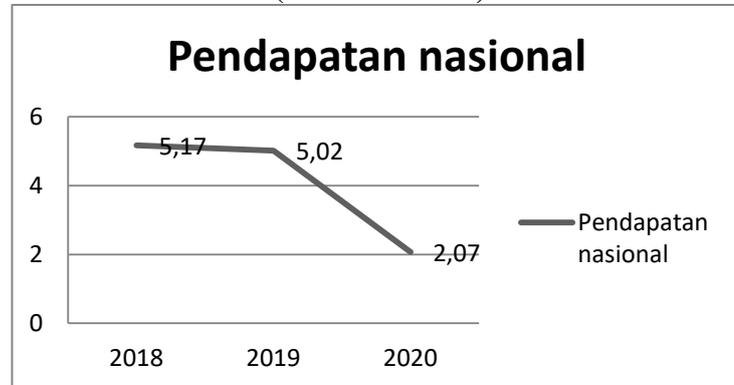
---

<sup>11</sup>Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, ed. ke 3 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hlm 36.

<sup>12</sup>Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, tahun 2010 (Yogyakarta: Swagati Press, 2010), hlm 10.

<sup>13</sup>Deliamov, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1995), hlm 76.

**Gambar I.4**  
**Pertumbuhan Pendapatan Nasional ( PDB) dari tahun 2018-2020**  
**(Dalam Persen)**



*Sumber: www.bps.go.id*

Dari gambar I.4 diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan pendapatan nasional dari tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan pendapatan nasional yang paling rendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 2,07 persen dari dua tahun sebelumnya, menurut kepala BPS Suhariyanto hal ini disebabkan oleh wabah penyakit virus corona yang melanda hampir seluruh dunia di awal tahun 2020 yang berdampak pada lumpuhnya perekonomian.<sup>14</sup>

Penelitian tentang pengaruh pendapatan nasional terhadap laba operasioal yang dihitung dengan ROA pada bank syariah pernah dilakukan oleh Rony Arpinto Ady, dan Ayu Yanita Sahara sama-sama menyatakan bahwa pendapatan nasional yang dihitung dengan PDB berpengaruh positif terhadap ROA, namun Azhariyah Khairunnisa menyatakan bahwa PDB tidak berpengaruh terhadap ROA.

<sup>14</sup>CNN Indonesia/Safir Makki, "Penyebab Pertumbuhan Ekonomi RI Minus 2,07 Persen Pada 2020," accessed July 11, 2021, (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210206080350-532-603013/penyebab-pertumbuhan-ekonomi-ri-minus-207-persen-pada-2020>).

Dengan adanya fenomena yang telah terjadi masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan yang lainnya, oleh karena itu perlu diketahui kembali hubungan antara **PENGARUH VARIABEL EKONOMI MAKRO TERHADAP PERUBAHAN LABA OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2020.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi yang menurun pada jumlah *Return on Asset*
2. Jumlah penurunan inflasi tidak sesuai dengan peningkatan *Return on Asset*.
3. Jumlah peningkatan *BI Rate* tidak sesuai dengan penurunan jumlah *Return on Asset*.
4. Jumlah penurunan pendapatan nasional tidak sesuai dengan jumlah penurunan *Return on Asset*.
5. Terjadinya fluktuasi jumlah inflasi, *BI Rate* dan Pendapatan nasional yang secara bersama-sama tidak sesuai dengan peningkatan jumlah *Return on Asset*.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini berjalan baik, cermat dan tuntas mengingat peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, dana dan

waktu maka dari itu hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran atas hasil penelitian dengan berfokus kepada variabel ekonomi makro yaitu inflasi ( $X_1$ ), *BI Rate* ( $X_2$ ), dan pendapatan nasional ( $X_3$ ) yang dimana variabel tersebut adalah variabel independen dan *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah (Y) sebagai variabel dependen.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berfungsi untuk menjelaskan masing-masing variabel. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (*Independent Variabel*) yang biasanya dilambangkan dengan simbol X yang nantinya akan mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Selain itu terdapat juga satu variabel terikat (*Dependent Variabel*) yang biasanya dilambangkan dengan simbol Y dan menjadi faktor utama yang dijelaskan.<sup>15</sup> Maka dari itu keberadaan definisi operasional variabel sangat penting digunakan untuk menghindari kesalahan pemahaman, istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian dengan fokus dan terstruktur:

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel Penelitian | Definisi Operasional Variabel                               | Rumus   | Skala pengukuran |
|----|---------------------|---|---|------------------|
| 1  | Inflasi ( $X_1$ )   | Merupakan proses kenaikan harga barang dan jasa secara umum | $LI \frac{IHK \text{ bulan ini} - IHK \text{ bulan sebelumnya}}{IHK \text{ bulan sebelumnya}} \times 100\%$ | Rasio            |

<sup>15</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm 48.

|   |   |   |   |       |
|---|---|---|---|-------|
|   |   | dan terus menerus. <sup>16</sup>  |   |       |
| 2 | BI Rate (X <sub>2</sub> )                   | Merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan dan diumumkan kepada publik oleh bank Indonesia.              | BI 7 Day Repo Rate  | Rasio |
| 3 | Pendapatan nasional (PDB) (X <sub>3</sub> ) | Merupakan total pendapatan yang dihasilkan semua orang baik warga negara sendiri maupun warga negara asing dari semua barang dan jasa di dalam satu negara. <sup>17</sup> | $PDB = C+I+G+(X-M)$<br>C = Total pengeluaran rumah tangga.<br>I = Total Investasi<br>G = Total pengeluaran Pemerintah<br>(X-M) = Selisih ekspor dan impor | Rasio |
| 4 | <i>Return on asset</i> (ROA) (Y)            | Merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya dan asset yang dimilikinya.              | $\frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$  | Rasio |

<sup>16</sup> Mohdari, *Bahan Ajar Ekonomi Makro*, Edisi Revisi (Bogor: In Media, 2017), hlm 49.

<sup>17</sup> Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, edisi pertama (Jakarta: PT.Karisma Putra Utama, 2016), hlm 9.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Inflasi terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *BI Rate* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh Pendapatan nasional terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh antara Inflasi, *BI Rate* dan Pendapatan nasional secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020?

### **F. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang mendasari perlunya penelitian tersebut dilakukan. Mengacu pada pokok masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *BI Rate* terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan nasional terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh antara Inflasi, *BI Rate* dan Pendapatan nasional secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Tidak ada penelitian yang dilakukan tanpa didasari niat untuk meraih manfaat. Karena setiap penelitian tentunya dilakukan untuk dapat mencapai suatu manfaat. Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

#### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai media untuk dapat mengaplikasikan teori-teori yang selama ini di pelajari sepanjang perkuliahan. Selain itu, ilmu pengetahuan peneliti yang semakin bertambah mengenai variabel ekonomi yang mempengaruhi laba operasional Bank Umum Syariah dan tentu saja peneliti dapat menambah pengalaman peneliti untuk lebih siap terjun ke lapangan.

#### **2. Bagi Dunia Akademik**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembang ilmu pengetahuan terkhusus dibidang perbankan syariah mengenai beberapa faktor variabel ekonomi makro yang mempengaruhi laba operasional bank umum syariah dan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

#### **3. Bagi Lembaga Keuangan**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi kembali oleh pihak bank dengan harapan akan adanya peningkatan kemampuan

bank dalam mengatasi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laba operasional bank.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti yang ingin mengembangkan dan meneliti kembali tentang pengaruh variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah.

### **H. Sistematika pembahasan**

Untuk mendapatkan pengumpulan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagikan ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian yang memaparkan fenomena-fenomena. Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek dan sub masalah yang dipandang lebih dominan. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti, serta menjelaskan pengukuran dan skala yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang

mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori penelitian terdahulu, kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori dan konsep yang diambil dari segala yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir berisi tentang pemikiran penelitian tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hipotesis merupakan uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel dan analisis data, lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang jelas menjelaskan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya dan menjelaskan pendekatan yang dilakukan yaitu kuantitatif. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metode penelitian.

Bab VI merupakan hasil penelitian yang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Bank Umum Syariah**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>18</sup> Sedangkan pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.<sup>19</sup>

Bank syariah dan bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, Undang-Undang No. 3 tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang-undang ini dijabarkan dalam berbagai peraturan Bank Indonesia yaitu:<sup>20</sup>

- a. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

---

<sup>18</sup>Sulhan and Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional & Syariah*, Cetakan Pertama (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm 10.

<sup>19</sup>Zainuddim Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm 1.

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm 5.

- b. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- c. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.
- d. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan Hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yg dinyatakan sesuai syariah.

Menurut jenis kegiatannya bank syariah terbagi menjadi tiga yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>21</sup> Bank Umum Syariah dapat berusaha menjadi bank devisa atau bank non devisa.<sup>22</sup> Bank umum syariah merupakan bagian dari bank syariah yang asas operasionalnya dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah,

---

<sup>21</sup>Sulhan and Ely Siswanto, *Op.Cit*, hlm 11.

<sup>22</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002), hlm 31.

demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>23</sup> Adapun daftar nama-nama Bank Umum Syariah yakni:

1. PT. Bank Aceh Syariah
2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4. PT. Bank Victoria Syariah
5. PT. Bank BRI Syariah
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah
7. PT. Bank BNI Syariah
8. PT. Bank Syariah Mandiri
9. PT. Bank Mega Syariah
10. PT. Bank Panin Syariah, Tbk
11. PT. Bank Syariah Bukopin
12. PT. BCA Syariah
13. PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
14. PT. Net Indonesia Syariah
15. Bank Syariah Indonesia, Tbk

---

<sup>23</sup>Andrianto and Firmansyah Anang, *Manajemen Bank Syariah ( Implementasi Teori Dan Prajtek)*, Cetakan pertama (Jakarta: CV. Penerbit Qiaran Media, 2019), hlm 27.

## 2. Laba Operasional

Labanya operasional merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari kegiatan operasional bank.<sup>24</sup> Bank dalam kegiatannya harus mampu mengendalikan laba operasional yang dihitung menggunakan *Return on Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian assetnya, karena bank memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat yang mengharuskan bank dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjaga tingkat pengembalian assetnya atau ROA.

Menurut Frianto Pandia, ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.<sup>25</sup>

Hery dalam bukunya menjelaskan bahwa ROA adalah menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.<sup>26</sup> Jika dirumuskan, maka rumus untuk perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

---

<sup>24</sup> Ismail, *Akutansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, cetakan ke 5 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm 20.

<sup>25</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 71.

<sup>26</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 168.

Dapat disimpulkan bahwa rasio ROA merupakan indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atas sejumlah asset bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva

Dalam ekonomi Islam, berkaitan dengan pengambilan keuntungan, Imam al-Ghazali tidak menolak kenyataan bahwa mencari keuntungan merupakan motif utama dalam perdagangan. Namun ia memberikan penekanan ada etika bisnis bahwa keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan di akhirat. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kezaliman.<sup>27</sup> Al-Quran dalam surah An-Nisa (4) ayat 29:<sup>28</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامِنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

<sup>27</sup> Rozalina, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 124-125.

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Sepecial For Woman* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleena, 2002), hlm 83.

Ayat diatas menjelaskan tentang pengambilan keuntungan adalah kata *lata'kulu amwalakum baynakum bilbathili ila'an takuna tijaratan 'an taradin*. Kata tersebut menjelaskan tentang larangan memakan harta yang diperbolehkan dengan jalan yang bathil. Kecuali harta tersebut diperoleh melalui perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antara kedua belah pihak atau lebih. Ketika membeli sesuatu dengan harta, kemudian memperoleh keuntungan bagi penjual, demikian juga penyewa yang menyewakan barang, penyedekah dan penerima sedekah dan lain-lain. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan bagi manusia.<sup>29</sup>

### 3. Variabel Ekonomi Makro

Analisis ekonomi makro merupakan analisis terhadap faktor-faktor eksternal yang bersifat makro, yang berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar perusahaan, sehingga tidak dapat dikendalikan secara langsung oleh perusahaan. Lingkungan ekonomi makro akan mempengaruhi operasional perusahaan yang dalam hal ini keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Meliputi kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar rupiah, tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan inovasi instrument keuangan.<sup>30</sup>

Adapun faktor ekonomi makro yang mempengaruhi laba operasional bank

---

<sup>29</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*, vol. volum 2 (Jakarta: lentera hati, 2009), hlm 497-498.

<sup>30</sup>Rozalina, *Op.Cit.*, hlm 124-125.

umum syariah dalam penelitian ini adalah inflasi, *BI Rate*, Pendapatan nasional.

#### **a. Inflasi**

##### **1) Pengertian Inflasi**

Secara umum inflasi adalah kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama jangka waktu tertentu.<sup>31</sup> Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi yaitu kenaikan harga artinya harga suatu komoditas dikatakan naik apabila harganya lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya, bersifat umum artinya kenaikan harga suatu komoditas dapat dikatakan inflasi jika kenaikan tersebut menyebabkan harga-harga secara umum naik dan terus menerus artinya inflasi tersebut terjadi dalam rentang waktu minimal satu bulan dan rentang waktu yang lebih panjang adalah triwulan dan tahunan.<sup>32</sup>

Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam pengerahan dana masyarakat. Karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta tersebut akan mengurangi hasrat masyarakat untuk menabung sehingga pertumbuhan dana perbankan yang bersumber dari masyarakat akan menurun.

---

<sup>31</sup>Mohdari, *Bahan Ajar Ekonomi Makro*, Edisi Revisi (Bogor: In Media, 2017), hlm 49.

<sup>32</sup>Prathama Rahardja and Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi)*, ketiga (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), hlm 359-360.

## 2) Teori Inflasi

Secara umum inflasi dibedakan menjadi teori struktural, teori Keynes dan teori kuantitas (*Quantitas Theory*).<sup>33</sup>

### a) Teori struktural

Merupakan teori yang dianut oleh negara-negara yang berkembang. Menurut teori ini inflasi bukan semata-mata fenomena moneter tetapi merupakan fenomena struktural atau *cost push inflation* karena pada umumnya struktural perekonomian negara-negara berkembang.<sup>34</sup>

### b) Teory Keynes

Menurut teori ini inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonomisnya. Hal ini dapat menimbulkan persaingan antar kelompok untuk mendapatkan bagian yang lebih besar dari yang disediakan oleh masyarakat untuk memenuhi keinginannya.<sup>35</sup>

### c) Teori kuantitas (*Quantitas Theory*)

Teori ini merupakan teori yang paling tua yang membahas tentang inflasi yang lebih dikenal dengan model kaum moneteris yang mengalami penyempurnaan di Universitas chicago. Menurut teori ini inflasi disebabkan

---

<sup>33</sup>Sri Kartini, *Mengenal Inflasi* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), hlm 7.

<sup>34</sup>*Ibid*, hlm 12.

<sup>35</sup>*Ibid*, hlm 11.

oleh jumlah uang yang beredar bertambah dan faktor psikologis masyarakat.<sup>36</sup>

### 3) Jenis-Jenis Inflasi<sup>37</sup>

#### a) Inflasi menurut asalnya

##### (1) Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*Domestic Inflation*)

Inflasi yang berasal dari dalam negeri adalah inflasi yang disebabkan oleh defisit anggaran belanja yang dibiayai dengan percetakan uang baru, gagal panen dan sebagainya.

##### (2) Inflasi yang timbul dari luar negeri (*Imported Inflation*).

Inflasi yang timbul dari luar negeri adalah inflasi yang timbul akibat kenaikan harga-harga di luar negeri atau Negara-negara mitra dagang dan kenaikan harga-harga barang ekspor.

#### b) Inflasi atas dasar besarnya terbagi menjadi 3

##### (1) Inflasi moderat merayap (*Creeping Inflation*)

Inflasi ini terjadi bila harga-harga dan jasa merangka naik secara lambat yang merupakan inflasi digit tunggal pertahun.

---

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm 14.

<sup>37</sup>Mohdari, *Op.Cit.*, hlm 49-53.

(2) Inflasi menengah (*Galloping Inflation*)

Inflasi menengah lebih berat dari inflasi ringan yaitu kenaikan harga-harga secara umum yang cukup besar dalam waktu yang singkat. Laju inflasi ini sekitar 10% sampai 30% pertahun.

(3) Inflasi sangat berat (*Hyperinflation*)

Inflasi ini terjadi bila tingkat harga umum naik ratusan bahkan ribuan kali dalam satu tahun. Biasanya inflasi ini timbul apabila pemerintahan mengalami defisit anggaran belanja.

#### **4) Inflasi dalam Perpektif Islam**

Ekonomi Islam merupakan ikhtiar pencarian sistem ekonomi yang lebih baik lagi setelah ekonomi kapitalis yang gagal total. Dalam pelaksanaannya ekonomi kapitalis banyak menimbulkan permasalahan yaitu:

- a) Ketidakadilan dalam berbagai macam kegiatan yang tercermin dalam ketidakmerataan pembagian pendapatan masyarakat
- b) Ketidakstabilan dari sitem ekonomi yang ada saat ini menimbulkan berbagai gejolak dalam kegiatannya.

Dalam Islam tidak dikenal yang namanya inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah mata uang dinar dan dirham, yang memiliki nilai stabil dan dibenarkan oleh

Islam. Menurut pakar ekonomi Islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena:

- (1) Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungn (nilai simpanan), fungsi dibayar dimuka, dan fungsi dari unit perhitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang dan aset keuangan akibat dari beban inflasi tersebut.
- (2) Melemahkan semangat dan sikap menabung dari masyarakat.
- (3) Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non primer dan barang-barang mewah
- (4) Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non produktif yaitu penumpukan kekayaan (*hoarding*) seperti tanah, mata uang asing, tanah, logam, bangunan, logam mulia. Mata uang asing dengan pengorbanan investasi kearah produktif seperti pertanian, industri, perdagangan, transportasi dan lainnya.

## 5) Dampak Inflasi

Pada umumnya dampak inflasi sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a) Dampak pada redistribusi pendapatan dan kekayaan

Merupakan dampak yang timbul akibat sesuatu yang tidak dapat diantisipasi pada nilai rill kekayaan.

---

<sup>38</sup>Masyhuri Machfudz and Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm 183.

Secara umum inflasi cenderung mendistribusikan kekayaan dari orang-orang yang memiliki aktiva dengan suku bunga yang tetap.

b) Dampaknya pada tingkat output dan kesempatan kerja

Dampak ini disebabkan oleh permintaan barang dan jasa dari masyarakat meningkat, sehingga penawaran harus ditingkatkan. Dengan adanya permintaan yang meningkat maka laba pengusaha ikut meningkat sehingga para pengusaha meningkatkan investasinya dengan memperluas usahanya yang membutuhkan tenaga kerja. Hal ini mengakibatkan peningkatan pendapatan masyarakat yang memicu peningkatan harga-harga dipasaran.

c) Inflasi menimbulkan efek yang buruk bagi pedagang dan mematikan pengusaha dalam negeri. Karena kenaikan harga menyebabkan produk-produk dalam negeri tidak mampu bersaing dengan produk negara lain sehingga kegiatan ekspor dan impor menurun.

## 6) Cara Mengatasi Inflasi

Ada beberapa cara mencegah inflasi, menurut Mohdari cara tersebut antara lain:<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Mohdari, *Op.Cit.*, hlm 55-56.

a) Kebijakan moneter

Sasaran kebijakan moneter dicapai melalui penurunan penawaran uang atau pengaturan jumlah uang beredar. Perubahan ini akan menaikkan suku bunga. Sebagai akibatnya, langkah ini akan menyebabkan penanaman modal mengurangi kegiatan investasinya dan mengurangi keinginan rumah tangga untuk membeli rumah baru.

b) Kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal menyangkut pengaturan tentang pengeluaran pemerintah serta perpajakan yang secara langsung dapat mempengaruhi permintaan total dan dengan demikian akan mempengaruhi harga. Inflasi dapat ditekan melalui penurunan permintaan total. Kebijakan fiskal yang berupa pengurangan pengeluaran permintaan serta kenaikan pajak akan dapat mengurangi permintaan total sehingga inflasi dapat ditekan.

**7) Pengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset (ROA)***

Inflasi dapat mengurangi tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*. Karena pada saat inflasi meningkat maka hasrat masyarakat untuk menabung berkurang yang disebabkan, melonjaknya harga-harga secara umum yang membuat masyarakat lebih memilih memenuhi kebutuhannya

terlebih dahulu bahkan menguras tabungan yang ada sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

## **b. Suku Bunga (*BI Rate*)**

### **1) Defenisi Suku Bunga (*BI Rate*)**

Suku bunga (*BI Rate*) adalah kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui rapat Dewan Gubernur yang dilakukan setiap bulannya dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan melalui pengolahan likuiditas dipasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter, lalu diumumkan kepada publik oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia.<sup>40</sup>

Menurut teori klasik, tabungan merupakan fungsi dari tingkat suku bunga. Semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin tinggi minat seseorang dalam menabung, sehingga tingkat tabungan meningkat. Dan teori klasik juga merupakan fungsi dari tingkat investasi, sehingga semakin tinggi bunga dan tawaran bagi hasil bank syariah kecil, maka keinginan menabung di bank syariah akan semakin kecil. Dengan demikian bunga merupakan harga keseimbangan antara tabungan di Bank Konvensional dan dana simpanan di bank syariah.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

<sup>41</sup>Nopirin, *Ekonomi Moneter*, ed ke 4, Buku 1, cet ke-7 (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm

Faktor utama yang menentukan *BI Rate* adalah inflasi di Indonesia yang mempengaruhi peredaran mata uang, apabila inflasi naik maka *BI rate* juga akan naik dan sebaliknya.

Dalam ekonomi Islam tidak menggunakan sistem bunga dalam instrumen moneter. Karena menurut pandangan Islam bunga sama dengan riba yang telah diharamkan oleh Allah SWT. Menurut bahasa riba adalah penambahan.<sup>42</sup> Sedangkan menurut istilah riba adalah akad tukar menukar yang disertai syarat penambahan takaran barang pengganti dari salah satu pihak.

Dalam syariah riba dibagi menjadi dua bentuk yaitu *riba al fadal* dan *riba al nasiah*.<sup>43</sup> *Riba al fadal* adalah riba yang berhubungan dengan barter sedangkan *riba al nasiah* adalah riba yang berhubungan dengan pertukaran uang dengan uang.<sup>44</sup>

Secara tekstual, baik Al-Quran maupun hadist tidak ada yang menjelaskan secara jelas alasan pengharaman riba. Namun apabila dilakukan pemahaman atas teks al-Quran dan hadist yang mengharamkan riba terdapat lima alasan pengharaman riba yaitu:<sup>45</sup>

---

<sup>42</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 9.

<sup>43</sup>*Ibid*, hlm 11.

<sup>44</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm 41.

<sup>45</sup>Ismail, *Op.Cit*, hlm 17.

- a) Riba dapat merusak masyarakat.
- b) Riba berarti merampas secara zalim kekayaan orang lain.
- c) Riba mengakibatkan terjadinya pertumbuhan ekonomi secara negatif.
- d) Riba merendahkan dan mengurangi kepribadian manusia.
- e) Riba tidak adil.

Didalam al-Quran penjelasan tentang riba terdapat pada beberapa ayat yang salah satunya adalah (QS.Al-Imran: 130)<sup>46</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا  
أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

Ayat ini menjelaskan bahwa keberuntungan itu akan didapatkan oleh orang yang bertakwa dan salah satu bukti takwa adalah menghindari riba. Ayat dimulai dari panggilan kepada orang-orang yang beriman disusul dengan larangan riba, dimulainya demikian memberikan isyarat bahwa bukanlah sikap dan kelakuan orang-orang yang beriman memakan yakni

<sup>46</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Sepecial For Woman*, Op.Cit, hlm 66.

mencari dan menggunakan uang yang di cari dari praktek riba. Sebagaimana kebiasaan orang-orang jahiliyah, jika seseorang tidak mampu membayar hutangnya, dia ditawari penangguhan pembayaran dan sebagai imbalannya penangguhan tersebut hutangnya menjadi berlipat ganda.<sup>47</sup>

## 2) Faktor-Faktor yang memengaruhi Suku Bunga

### a) Kebijakan pemerintah

Merupakan penentuan bunga pinjaman dan bunga simpanan yang dilakukan oleh pemerintah dengan menetapkan bunga minimal dan bunga maksimal yang diizinkan. Tujuannya agar terjadi persaingan secara sehat antar bank.<sup>48</sup>

### b) Persaingan antar bank

Dalam menentukan suku bunga, bank tidak dapat menetapkannya sesuai keinginan bank tersebut. Akan tetapi dipertimbangkan dengan suku bunga yang diberikan oleh bank pesaing.<sup>49</sup>

### c) Target laba yang diinginkan

Target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku pinjaman.

---

<sup>47</sup>Veithza Rivai and Andi Buchari, *Islamic Economics* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hlm 504.

<sup>48</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm 134-135.

<sup>49</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: kencana, 2013), hlm 135.

d) Kebutuhan dana

Besarnya suku bunga dapat dipengaruhi oleh kebutuhan dana bagi pihak yang memerlukannya. Apabila bank kekurangan dana sementara pemohon pinjaman meningkat, maka yang dilakukan bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan suku bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman.<sup>50</sup>

**3) Pengaruh BI Rate terhadap Return On Asset (ROA)**

Persaingan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada pengumpulan dana, persaingan tersebut dapat menjadi sebuah resiko (*displaced commercial risk*) bagi bank syariah, yaitu jika terjadi peningkatan perpindahan dana nasabah dari bank syariah ke bank konvensional. Resiko ini mengakibatkan tingkat bagi hasil di bank syariah relatif lebih rendah dibandingkan tingkat suku bunga bank konvensional.

**c. Pendapatan Nasional**

**1) Pengertian Pendapatan Nasional**

Pendapatan nasional merupakan jumlah seluruh pendapatan yang diterima dari faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa disuatu negara dalam satu

---

<sup>50</sup>Kasmir, Op.Cit, hlm 122.

periode.<sup>51</sup> Faktor produksi ini diantaranya berpengaruh terhadap pendapatan nasional. Semakin tinggi nilai PDB, maka semakin tinggi pula nilai pendapatan nasional.

Ketika perekonomian sedang dalam keadaan tidak berkembang maka para pengusaha menyadari untuk berinovasi dan melakukan pembaharuan untuk mendapat keuntungan. Para pengusaha ini akan meminjam modal dan penanaman modal sehingga investasi yang baru ini akan meninggikan tingkat kegiatan ekonomi negara. Sehingga tingkat pendapatan masyarakat akan bertambah dan seterusnya tingkat konsumsi akan semakin tinggi. Kenaikan tersebut akan mendorong perusahaan-perusahaan lain untuk menghasilkan lebih banyak barang dan melakukan penanaman modal baru.<sup>52</sup>

## 2) Konsep Pendapatan Nasional

Ada beberapa konsep pendapatan nasional

### a) Produk Domestik Bruto (PDB)

Merupakan total pendapatan yang dihasilkan semua orang baik warga negara sendiri maupun warga negara asing dari semua barang dan jasa di dalam suatu negara. Biasanya untuk Negara-negara berkembang nilai PDB lebih besar dari nilai PNB karena penanaman modal asing lebih banyak dari pada hasil produk warga negaranya

---

<sup>51</sup>Sadono Sukirno, Op.Cit, hlm 36.

<sup>52</sup>Deliamov, Op.Cit, hlm 76.

diluar negeri, atas dasar itu bagi negara berkembang lebih cenderung menggunakan PDB dari pada PNB.<sup>53</sup>

b) Produk Nasional Bruto (PNB)

Merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk disuatu negara selama satu tahun yang diukur menurut harga pasar, baik itu hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara yang berada diluar negeri, tetapi tidak termasuk nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh orang asing meski beroperasi di wilayah negara tersebut.<sup>54</sup>

c) Pendapatan Nasional Neto (*Net National Income*)

Merupakan pendapatan yang dihitung dari jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi. Besarnya NNI (*Net National Income*) dapat diperoleh dari NNP (*net national product*) dikurangi pajak tidak langsung. Pajak tidak langsung adalah pajak yang bebannya dapat dialihkan kepada orang lain, seperti pajak penjualan, pajak hadiah dan lainnya.

d) Pendapatan perseorangan (*Personal income*)

Merupakan pendapatan yang diterima oleh setiap individu yang ada di suatu wilayah negara. Baik itu

---

<sup>53</sup>Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, edisi pertama (Jakarta: PT.Karisma Putra Utama, 2016), hlm 9.

<sup>54</sup>Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm 103.

pendapatan yang diterima tanpa melakukan apapun. pendapatan individu juga menghitung pembayaran transfer (*transfer payment*). *Transfer payment* merupakan penerimaan-penerimaan yang bukan balas jasa produksi yang diambil pada tahun ini tetapi pendapatan nasional yang diperoleh dari tahun lalu, contohnya pembayaran dana bekas pejuang, pensiun, tunjangan bagi para pengangguran, bunga utang pemerintah dan lainnya.<sup>55</sup>

### 3) Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nasional

#### a) Permintaan dan penawaran

Permintaan merupakan suatu yang menunjukkan hubungan antara keseluruhan permintaan barang dan jasa sesuai dengan tingkat harga. Sedangkan penawaran merupakan jumlah seluruh barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dengan tingkat harga tertentu.

#### b) Konsumsi dan tabungan

Konsumsi merupakan pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikeluarkan untuk konsumsi.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup>Raharja Pratama and Mandala, Op.Cit, hlm 237.

<sup>56</sup>Sadono Sukirno, Op.Cit, hlm 115.

c) Investasi merupakan suatu pembelanjaan pada suatu barang dan tambahan untuk persediaan.<sup>57</sup>

#### **4) Pengaruh Pendapatan Nasional terhadap *Return on Asset* (ROA).**

Tidak semua pendapatan yang diperoleh langsung dikonsumsi pada periode yang sama. Sebagian diantaranya ada yang ditabung (*saving*). Seperti halnya konsumsi, besarnya tabungan juga tergantung pada pendapatan. Jika pendapatan rendah, tidak mustahil tabungan negatif. Artinya untuk memenuhi kebutuhan hidup terpaksa mengambil tabungan yang ada, menjual harta yang ada. Jumlah tabungan nol jika pendapatan hanya cukup untuk konsumsi dan positif jika pendapatan lebih besar dari pada kebutuhan konsumsi. Makin tinggi pendapatan, makin besar pula jumlah tabungan.<sup>58</sup>

### **B. Penelitian terdahulu**

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang dijadikan sebagai hal dasar atau referensi dalam penelitian ini, baik berupa variabel-variabel terikat maupun asumsi-asumsi yang relevan untuk peneliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>57</sup>*Ibid*, hlm 121.

<sup>58</sup>*Pengantar Ekonomi Makro*, hlm 76.

**Tabel II.1**  
**Penelitian terdahulu**

| No | Nama dan Tahun Penelitian  | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian   |
|----|--|--|--|
| 1  | Ayu Yanita Sahara,<br>(Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013).                      | Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Produk Domesik Bruto terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah Indonesia periode 2008-2010. | Penelitian ini menyimpulkan bahwa inflasi dan PDB berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan variabel suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap ROA <sup>59</sup>  |
| 2  | Amalia Nuril Hidayati,<br>(Jurnal, AN-NISBAH Vol-01, No.01, Oktober 2014).                         | Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2009-2012.                                    | Penelitian ini menyimpulkan bahwa inflasi dan kurs berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan BI Rate berpengaruh negatif terhadap ROA. <sup>60</sup>   |
| 3  | Wibowo dan Syaichu, Muhammad.<br>(Diponegoro Journal Of accounting Volume 2, Nomor 2, tahun 2013). | Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.  | Penelitian ini menyimpulkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA. NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Bunga bank tidak memiliki pengaruh terhadap ROA <sup>61</sup> |
| 4  | Azhariyah Khairunnisa,<br>(Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang,                   | Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi terhadap Perubahan Laba Operasional pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2018.                        | Penelitian ini menyimpulkan bahwa: inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah. BI Rate memiliki pengaruh   |

<sup>59</sup>Ayu Yanita Sahara, *Op. Cit*

<sup>60</sup>Amalia Hidayati, *Op.Cit*

<sup>61</sup>Edhi Satriyo Wibowo and Muhammad Syaichu, *Op.Cit*

|   |   |  |   |
|---|---|--|---|
|   | 2019)   |  | negatif signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah.<br>Pendapatan nasional yang dihitung dengan GDP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah.<br>Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah. <sup>62</sup> |
| 5 | Roni Arpinto Ady.<br>(Research Fair Unisri, 2019, Vol 4, Number 1 Januari 2020) | Pengaruh Makroekonomi terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia (2015-2018) | Penelitian ini menyimpulkan bahwa PDB berpengaruh positif terhadap ROA. Kurs berpengaruh negatif terhadap ROA. BI Rate berpengaruh negatif terhadap ROA. <sup>63</sup>  |

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ayu Yanita Sahara adalah sama sama meneliti inflasi dan BI Rate. Sedangkan perbedaannya terletak pada Bank syariah di Indonesia. Dalam penelitian saya ini saya menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan penelitian Ayu Yanita Sahara meneliti seluruh Bank syariah yang ada di Indonesia baik itu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia..
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Amalia Nuril Hidayati adalah sama sama meneliti tingkat profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Asset*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan

<sup>62</sup>Azhariyah Khaerunnisa, *Op.Cit*

<sup>63</sup>Rony Arpinto Ady, *Op.Cit*

penelitian yang dilakukan Amalia Nuril Hidayati yaitu penelitiannya menggunakan bank syariah di Indonesia baik itu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan BPRS sedangkan penelitian saya ini menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Wibowo dan Syaichu, Muhammad adalah sama sama meneliti tentang inflasi dan *BI Rate*. Sedangkan perbedaannya terletak pada bank syariah di Indonesia. Dalam penelitian saya ini saya menggunakan Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan penelitian yang dilakukan Wibowo dan Syaichu, Muhammad meneliti 3 Bank Umum Syariah yaitu Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Azhariyah Khaerunnisa adalah sama sama meneliti tentang pengaruh inflasi, *BI Rate*, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return On Asset*. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rony Arpinto Ady adalah sama sama meneti tentang pengaruh *BI Rate*, dan Produk Domestik Bruto terhadap *Return On Asset*. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2018.

### C. Kerangka pikir

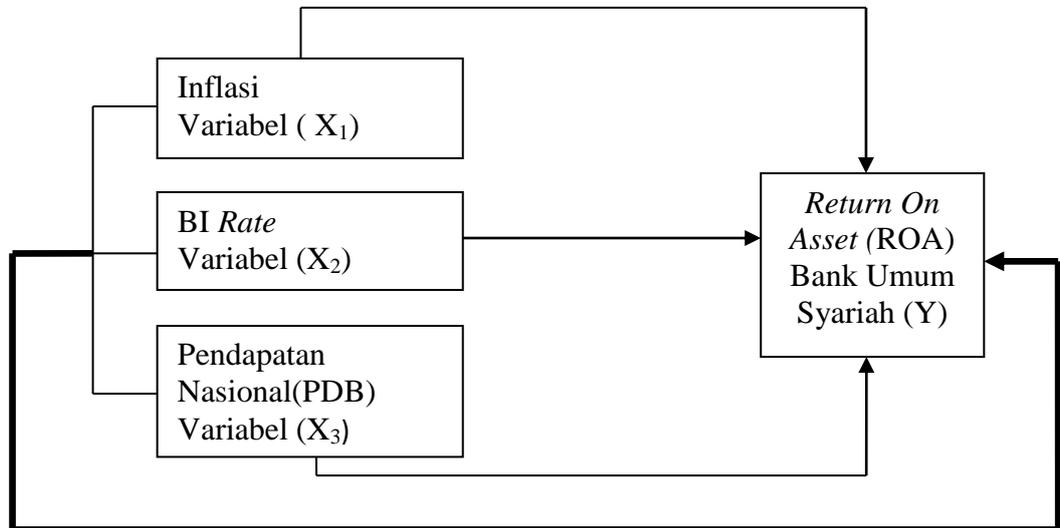
Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka pikir yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*.<sup>64</sup>Di dalam kerangka pikir ini akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefenisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjukkan perspektif terhadap/dengan masalah penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini *Return on asset* (ROA) dan variabel independennya adalah variabel makro ekonomi yaitu inflasi, *BI Rate* dan produk domestik bruto (PDB). Maka berdasarkan pembahasan tersebut kerangka teori dan penelitian terdahulu kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>64</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm 24.

**Gambar II.1**  
**Skema kerangka pikir**  
**Pengaruh tingkat Inflasi, BI Rate dan Pendapatan Nasional terhadap Bank**  
**Umum Syariah periode 2018-2020.**



Keterangan

**→** :Mempengaruhi secara simultan

**→** :Mempengaruhi secara parsial

Dari kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa ROA dapat dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor eksternal yang secara tidak langsung mempengaruhi ROA adalah inflasi, BI Rate dan produk domestik bruto.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dan pahami. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenarannya.<sup>65</sup>

<sup>65</sup>Suryani dan Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm 93.

Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di Indonesia.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara BI Rate terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di Indonesia.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara GDP terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di Indonesia.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Inflasi, *BI Rate*, GDP terhadap perubahan laba operasional bank umum syariah di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada data inflasi, *BI Rate* yang diambil dari situs web resmi Bank Indonesia (*www.bi.go.id*) dan pendapatan nasional yang diambil dari situs resmi Badan Pusat Statistik (*www.bps.go.id*) dan perubahan laba operasional diambil dari situs resmi Otoritas jasa keuangan (*www.ojk.go.id*) mulai tahun 2018-2020. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan agustus 2020 sampai bulan oktober 2021.

#### **B. Jenis penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.<sup>66</sup> Metode ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diuji dan menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.<sup>67</sup>

Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data satu individual yang dioperasikan dalam rentang waktu. Data *time series* adalah data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Cetakan ke 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 7.

<sup>67</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cetakan ke 12 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm 234.

## **C. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam suatu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan publikasi bank umum syariah dari tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 36 laporan keuangan.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari unit populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>68</sup> Pemilihan sampel merupakan sebagian yang sangat penting dari semua penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan publikasi bank umum syariah dari tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 36.

## **D. Teknik pengumpulan data**

Bila di lihat dari sumber datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 148-149.

lewat dokumen. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.<sup>69</sup>

### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan bertujuan untuk memperoleh konsep dan ladsan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku dan referensi yang berkaitan dengan objek pembahasan tentang inflasi, *BI Rate*, pendapatan nasional dan *Return On Asset (ROA)*.

### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.<sup>70</sup> Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan bulanan inflasi, *BI Rate* dan data laporan triwulan pendapatan nasional yang dihitung menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB). Data laporan bulanan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan Eviews 10 menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Uji Analisis Deskriptif**

Uji analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm 137.

<sup>70</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT.Bumi Aksara Persada, 2008), hlm 152.

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>71</sup> Uji analisis deskriptif menjadikan data mudah dikelola. Penggunaan statistik deskriptif yaitu untuk mengetahui beberapa rata-ratanya, nilai maksimum dan nilai minimum data.<sup>72</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang berdistribusi normal.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Eviews 10 dengan uji Jarque-Berra (JB test).<sup>74</sup>

- 1) Jika nilai Probability  $> 0,05$ , maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Probability  $< 0,05$ , maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi tersebut baik atau tidak digunakan untuk melakukan penaksiran. Suatu model dikatakan baik apabila bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu jika memenuhi asumsi

---

<sup>71</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 147.

<sup>72</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Survei* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 207.

<sup>73</sup>*Ibid.*, hlm 90.

<sup>74</sup>Shochrul R.Ajija et al., *Cara Cerdas Menguasai EViews* (Jakarta: Salempa Empat, 2011), hlm 42.

klasik atau terhindar dari masalah-masalah, data tidak berdistribusi normal, adanya multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.<sup>75</sup>

#### a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji, apakah model regresi ditemukan hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara beberapa atau semua variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai  $VIF < 10$  mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai  $VIF > 10$  mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.<sup>76</sup>

#### b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi antara semua urutan pengamatan dari waktu dan ruang.<sup>77</sup> Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji LM (*Metode Bruesch Godfrey*) yaitu metode yang didasarkan pada nilai  $F$  dan  $Obs \cdot R\text{-Squared}$ , dimana jika nilai Probabilitas dari  $Obs \cdot R\text{-Squared}$  melebihi tingkat kepercayaan, maka tidak terjadi masalah autokorelasi.<sup>78</sup>

---

<sup>75</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, hlm 89.

<sup>76</sup>Nur Asnawi and Mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm 176.

<sup>77</sup>*Ibid*, hlm 40.

<sup>78</sup>Shochrul R.Ajija et al., *Loc. Cit.*

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik tidak terdapat heteroskedastisitas. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah teknik uji *White Heteroscedasticity* yaitu jika nilai  $\text{Obs} \cdot \text{R-Squared} > 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika nilai  $\text{Obs} \cdot \text{R-Squared} < 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>79</sup>

## 4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen Inflasi ( $X_1$ ), *BI Rate* ( $X_2$ ), Pendapatan nasional ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset* ( $Y$ ) pada Bank Umum Syariah. Analisis berguna untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

---

<sup>79</sup>*Ibid*, hlm 38.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

|                                   |                       |
|-----------------------------------|-----------------------|
| Y                                 | = Return On Asset     |
| $\alpha$                          | = Konstanta           |
| $\beta_1$ - $\beta_2$ - $\beta_3$ | = Koefisien regresi   |
| X1                                | = Inflasi             |
| X2                                | = BI Rate             |
| X3                                | = Pendapatan Nasional |
| e                                 | = <i>Error term</i>   |

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel-variabel independen yang digunakan dalam model yang mampu menjelaskan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1 semakin baik.<sup>80</sup>

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikasinya 5%. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05/2 atau 0,025 dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ . Dimana:

---

<sup>80</sup>*Ibid*, hlm 34.

$df$  : *degree of Freedom* (derajat kebebasan)

$n$  : jumlah sampel

$k$  : jumlah variabel independen

setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasil berlaku ketentuan sebagai berikut:<sup>81</sup>

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen

### c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan bagian apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Menentukan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan  $df = (n-k-1)$ . Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:<sup>82</sup>

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen

---

<sup>81</sup>Shochrul R.Ajija et al., *Loc. Cit.*

<sup>82</sup>Shochrul R.Ajija et al., *Loc. Cit.*

- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen

## 6. Interpolasi Data

Interpolasi data merupakan metode yang digunakan untuk memecah data tahunan ke data bulanan atau data triwulan ke bulanan. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan interpolasi data terhadap data PDB yang berbentuk triwulan ke data bulanan agar jumlah sampel dalam setiap variabel penelitian ini sama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan interpolasi data menggunakan *Eviews 10*.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Insukinro, *Ekonomi Uang Dan Bank: Teori Dan Pengalaman Indonesia* (Yogyakarta: BPFE-UGM, 1993), hlm 349.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>84</sup> Bank Umum Syariah dapat berusaha menjadi bank devisa maupun bank non devisa. Bank devisa merupakan bank yang melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti pembukaan *letter of kredit*, transfer luar negeri, inkaso (sebuah layanan bank untuk menagih pembayaran atas surat atau dokumen berharga pihak ketiga ditempat atau diluar negeri dalam bentuk wesel, cek, bilyet giro, kuitansi) dan sebagainya.<sup>85</sup> Bank Umum Syariah memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional.

Dalam aktivitasnya Bank Umum Syariah melaksanakan kegiatan usaha meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana dan penyediaan jasa keuangan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Sesuai Undang-Undang perbankan syariah pasal 19 kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi:<sup>86</sup>

1. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank Umum Syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai produk pendanaan, antara lain giro *wadiah*,

---

<sup>84</sup>Sulhan and Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional & Syariah*, Cetakan Pertama (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm 11.

<sup>85</sup>Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).

<sup>86</sup> Sultan Reny Sjahdeiny, *Perbankan Syariah :Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 102.

tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan produk pendanaan yang lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariat Islam.

2. Penyaluran Dana kepada Masyarakat

Bank Umum Syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, yang dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya.

3. Memberikan fasilitas *letter of kredit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.

Sedangkan bagi bank konvensional yang ingin melakukan konversi menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah diatur dalam PBI Nomor 8/3/PBI/2006 bahwa perubahan kegiatan bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah harus dengan izin dari Gubernur BI dengan mencantumkan rencana Perubahan tersebut dalam rencana bisnis bank.

## **B. Deskriptif Data Penelitian**

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah yang dipublikasi oleh Statistik Perbankan Syariah dan otoritas jasa keuangan dalam website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) serta Badan Pusat Statistik dalam website [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Data yang dimuat dalam laporan tersebut adalah data tentang Inflasi, BI *Rate*, PDB dan ROA. Berikut merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini:

## 1. Inflasi

Inflasi merupakan kenaikan harga secara umum dalam suatu perekonomian. Adakalanya tingkat inflasi akan meningkat secara tiba-tiba yang merupakan wujud sebagai akibat suatu peristiwa tertentu diluar ekspektasi pemerintah. Inflasi dapat berdampak kepada tingkat laba operasional bank umum syariah yang dihitung menggunakan ROA. Berikut merupakan data tingkat inflasi yang terjadi pada tahun 2018-2020 yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Data Inflasi**  
**Periode 2018-2020 (persen)**

| <b>Bulan</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> |
|--------------|-------------|-------------|-------------|
| Januari      | 3.25        | 2.82        | 2.68        |
| Februari     | 3.18        | 2.57        | 2.98        |
| Maret        | 3.40        | 2.48        | 2.96        |
| April        | 3.41        | 2.83        | 2.67        |
| Mei          | 3.23        | 3.32        | 2.19        |
| Juni         | 3.12        | 3.28        | 1.96        |
| Juli         | 3.18        | 3.32        | 1.54        |
| Agustus      | 3.20        | 3.49        | 1.32        |
| September    | 2.88        | 3.39        | 1.42        |
| Oktober      | 3.16        | 3.13        | 1.44        |
| November     | 3.23        | 3.00        | 1.59        |
| Desember     | 3.13        | 2.72        | 1,68        |

Sumber: *www.bi.go.id*

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas menunjukkan bahwa inflasi mengalami penurunan pada bulan desember 2018–2020. Dimana tahun 2020 inflasi mencapai 1,68 persen, hal ini dikarenakan oleh dampak Covid-19 yang menyebabkan tren inflasi di Indonesia melambat bahkan

mengarah deflasi.<sup>87</sup> Inflasi pada akhir tahun 2018-2020 mencatat gangguan yang ditimbulkan dari lonjakan PHK (Pemutusan Hubungan kerja) dan perubahan skema kerja WFH (*Work From Home*) sehingga menurunkan permintaan yang berimbas pada *suplay*.

## 2. **BI Rate**

*BI Rate* merupakan tingkat suku bunga acuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Dalam menentukan tingkat bagi hasil yang dikeluarkan oleh pihak perbankan syariah masih mengacu terhadap tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh BI, sehingga pihak perbankan syariah dapat menginformasikan tingkat bagi hasil yang tidak jauh dari tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh BI, oleh sebab itu terdapat hubungan antara *BI Rate* dengan perkembangan Bank Umum Syariah. Tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh BI dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>87</sup> “Badan Pusat Statistik,” accessed July 3, 2021, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/04/1759/inflasi-terjadi-pada-desember-2020-sebesar-0-45-persen--inflasi-tertinggi-terjadi-di-gunungsitoli-sebesar-1-87-persen-.html>.

**Tabel IV.2**  
**Data BI Rate**  
**Periode 2018-2020 (persen)**

| <b>Bulan</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> |
|--------------|-------------|-------------|-------------|
| Januari      | 4,25        | 6,00        | 5,00        |
| Februari     | 4,25        | 6,00        | 4,75        |
| Maret        | 4,25        | 6,00        | 4,50        |
| April        | 4,25        | 6,00        | 4,50        |
| Mei          | 4,75        | 6,00        | 4,50        |
| Juni         | 5,25        | 6,00        | 4,25        |
| Juli         | 5,25        | 5,75        | 4,25        |
| Agustus      | 5,50        | 5,50        | 4,00        |
| September    | 5,75        | 5,25        | 4,00        |
| Oktober      | 5,75        | 5,00        | 4,00        |
| November     | 6,00        | 5,00        | 3,75        |
| Desember     | 6,00        | 5,00        | 4,75        |

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Berdasarkan Tabel IV.2 menunjukkan bahwa BI *Rate* mengalami penurunan pada bulan Desember tahun 2018-2020. Dimana BI *Rate* terendah terjadi pada November 2020 mencapai 3,75 persen. Hal ini disebabkan oleh upaya Bank Indonesia untuk mendorong pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19 dengan menurunkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repor Rate.

### 3. Produk Domestik Bruto

Produk domestik bruto adalah pendapatan atau jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk warga negara khusus yang bekerja di dalam negeri dan warga negara asing.<sup>88</sup> Tidak semua pendapatan yang diperoleh langsung dikonsumsi pada periode yang sama. Sebagian diantaranya ada yang ditabung (*saving*). Seperti halnya konsumsi, besarnya tabungan juga tergantung pada pendapatan. Jika

---

<sup>88</sup>Mohdari, *Bahan Ajar Ekonomi Makro*, Edisi Revisi (Bogor: In Media, 2017), hlm 12.

pendapatan rendah, tidak mustahil tabungan negatif. Artinya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga mengambil tabungan yang ada, menjual harta yang ada. Jumlah tabungan nol jika pendapatan hanya cukup untuk konsumsi dan positif jika pendapatan lebih besar dari pada kebutuhan konsumsi. Makin tinggi pendapatan, makin besar pula jumlah tabungan. Berikut merupakan data pendapatan nasional yang terjadi pada tahun 2018-2020 yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Data Produk Domestik Bruto (PDB)**  
**Periode 2018-2020 (Persen)**

| Tahun | Produk Domestik Bruto (lapangan usaha) dalam Persen % |             |              |             |         |
|-------|---|-------------|--------------|-------------|---------|
|       | Triwulan I  | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV | Tahunan |
| 2018  | 5,07  | 5,17        | 5,17         | 5,17        | 5,17    |
| 2019  | 5,06  | 5,06        | 5,04         | 5,02        | 5,02    |
| 2020  | 2,97  | -1,26       | -2,03        | -2,07       | -2,07   |

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan pendapatan nasional mengalami penurunan mulai triwulan ke IV 2018-2020. Dimana tahun 2020 pendapatan nasional yang dihitung dengan PDB mencapai -2,07 persen. Hal ini menandakan terjadinya resesi yang diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi negatif selama tiga kuartal beruntun. Dikarenakan banyaknya kegiatan investasi yang tertunda dan menahan konsumsi rumah tangga akibat Covid-19.<sup>89</sup>

<sup>89</sup> Liputan6.com, "Setahun Corona Covid-19, Begini Kondisi Ekonomi Indonesia," liputan6.com, March 2, 2021, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4496337/setahun-corona-covid-19-begini-kondisi-ekonomi-indonesia>.

#### 4. *Return On Asset (ROA)*

ROA merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Bank dalam kegiatannya harus mampu mengendalikan laba operasional yang dihitung menggunakan *Return on Asset (ROA)* atau tingkat pengembalian assetnya, karena bank memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat yang mengharuskan bank dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjaga tingkat pengembalian assetnya atau ROA. Berikut merupakan data ROA yang terjadi pada tahun 2018-2020 yang terlihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.4**  
**Data *Return On Asset***  
**Periode 2018-2020**

| <b>Bulan</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> |
|--------------|-------------|-------------|-------------|
| Januari      | 0,42        | 1,51        | 1,88        |
| Februari     | 0,74        | 1,32        | 1,85        |
| Maret        | 1,23        | 1,46        | 1,86        |
| April        | 1,23        | 1,52        | 1,55        |
| Mei          | 1,31        | 1,56        | 1,44        |
| Juni         | 1,37        | 1,61        | 1,40        |
| Juli         | 1,35        | 1,62        | 1,38        |
| Agustus      | 1,35        | 1,64        | 1,36        |
| September    | 1,41        | 1,66        | 1,36        |
| Oktober      | 1,26        | 1,65        | 1,35        |
| November     | 1,26        | 1,67        | 1,35        |
| Desember     | 1,28        | 1,73        | 1,40        |

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai ROA terendah terjadi pada Januari 2018 sebesar 0,42 persen dan terus

meningkat hingga Januari 2020 sebesar 1,88 persen dan kembali merosot hingga 1,35 persen di bulan November 2020.

## C. HASIL ANALISIS

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini merupakan penelitian dengan melakukan pengolahan data yang diambil dari situs resmi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Otoritas jasa keuangan yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Berdasarkan laporan tersebut peneliti menggunakan periode selama 3 tahun yaitu 2018-2020. Untuk memperoleh nilai maksimum, minimum, dan nilai rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Date: 05/29/21

Sample: 2018M01 2020M12

|                            | ROA                  | INFLASI              | BIRATE               | INTERPOLA<br>SIPDB   |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 1.426111             | 2.754167             | 4.993056             | 1.065833             |
| Median                     | 1.400000             | 2.990000             | 5.000000             | 1.683765             |
| Maximum                    | 1.880000             | 3.490000             | 6.000000             | 1.775802             |
| Minimum                    | 0.420000             | 1.320000             | 3.750000             | -0.721605            |
| Std. Dev.                  | 0.277656             | 0.662240             | 0.778015             | 1.000652             |
| Skewness                   | -1.390561            | -1.033111            | -0.025719            | -1.058597            |
| Kurtosis                   | 6.847278             | 2.702542             | 1.582359             | 2.254597             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 33.80430<br>0.000000 | 6.536627<br>0.038071 | 3.018527<br>0.221073 | 7.557207<br>0.022855 |
| Sum                        | 51.34000             | 99.15000             | 179.7500             | 38.37000             |
| Sum Sq. Dev.               | 2.698256             | 15.34968             | 21.18576             | 35.04568             |
| Observations               | 36                   | 36                   | 36                   | 36                   |

Sumber: Hasil *Output Eviews* 10, data diolah

Berdasarkan Tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel inflasi, jumlah data observasi adalah 36, nilai minimum 1,32 persen, nilai maksimum 3,49 persen. Nilai rata-ratanya adalah 2,99 persen, selama periode penelitian (2018-2020) dengan standar deviasinya adalah 0,66 persen.

Untuk variabel *BI Rate* jumlah data observasi adalah 36, nilai minimum 3,75 persen, nilai maksimum 6,00 persen. Nilai rata-ratanya adalah 5,00 persen, selama periode penelitian (2018-2020) dengan standar deviasinya adalah 0,77 persen.

Variabel pendapatan nasional (PDB) jumlah data observasi adalah 36, nilai minimum -0,72 persen, nilai maksimum 1,77 persen. Nilai rata-ratanya adalah 1,68 persen, selama periode penelitian (2018-2020) dengan standar deviasinya adalah 1,00 persen.

Variabel *Return On Asset* (ROA) jumlah data observasi adalah 36, nilai minimum 0,42 persen, nilai maksimum 1,88 persen. Nilai rata-ratanya adalah 1,40 persen, selama periode penelitian (2018-2020) dengan standar deviasinya adalah 0,27 persen.

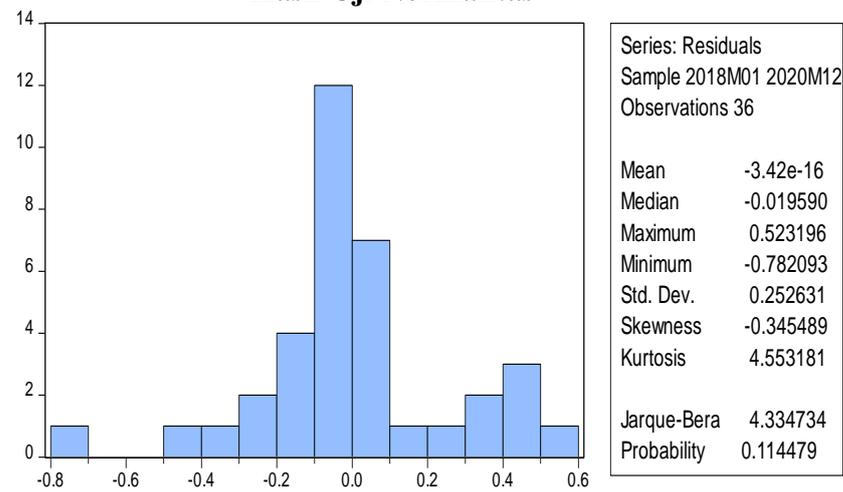
## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai yang

berdistribusi normal.<sup>90</sup> Di dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Eviews 10 dengan uji Jarque-Berra (JB test).<sup>91</sup> Jika nilai Probability > 0,05, maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan sebaliknya Jika nilai Probability < 0,05, maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel IV.6**

**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Hasil *Output* Eviews 10, data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa nilai residual tersebut normal ditandai dengan melihat nilai probabilitasnya sebesar 0,11, sehingga lebih besar dari nilai signifikansinya 0,05 (0,11 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi uji normalitas.

<sup>90</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm 89.

<sup>91</sup>Shochrul R.Ajija et al., *Cara Cerdas Menguasai EViews* (Jakarta: Salempa Empat, 2011), hlm 42.

### 3. Uji Asumsi Klasik.

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji, apakah model regresi ditemukan hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara beberapa atau semua variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas yang dapat dilihat dari untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai  $VIF < 10$  mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan apabila nilai  $VIF > 10$  mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.<sup>92</sup> Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 11/01/21 Time: 00:42  
Sample: 2018M01 2020M12  
Included observations: 36

| Variable       | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C              | 0.001528                | 5.500116          | NA              |
| INFLASI        | 0.004796                | 9.189728          | 4.641401        |
| BIRATE         | 0.003717                | 16.82688          | 4.834172        |
| INTERPOLASIPDB | 0.007467                | 4.117416          | 3.351928        |

Sumber: Hasil *Output* Eviews 10, data diolah

<sup>92</sup>Nur Asnawi and Mansyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm 176.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF variabel inflasi 4,641401, variabel BI *Rate* 4,834172 dan PDB 3,351928. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel < 10. Berdasarkan penilaian dari tabel diatas, dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel inflasi, BI *Rate*, dan PDB terhadap ROA Bank Umum Syariah.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara residual satu dengan yang lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*Time series*).<sup>93</sup> Karena menurut sifatnya data runtut waktu dipengaruhi oleh pada masa-masa sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji LM (*Metode Bruesch Godfrey*) yaitu metode yang didasarkan pada nilai *F* dan *Obs\*R-Squared*, dimana jika nilai Probabilitas dari *Obs\*R-Squared* melebihi tingkat kepercayaan, maka tidak terjadi masalah autokorelasi.<sup>94</sup> Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>93</sup>Shochrul R.Ajija et al., *Op.Cit.*, hlm 40.

<sup>94</sup>Shochrul R.Ajija et al., *Loc. Cit.*

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 0.707703 | Prob. F(2,30)       | 0.5008 |
| Obs*R-squared | 1.621963 | Prob. Chi-Square(2) | 0.4444 |

Sumber: Hasil *Output* Eviews 10, data diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas dari Obs\*R-Squared melebihi tingkat kepercayaan atau  $0,44 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi antara variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas pada Pada penelitian ini menggunakan teknik uji *White Heteroscedasticity* yaitu jika nilai Obs\*R-Squared  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya, jika nilai Obs\*R-Squared  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup>*Ibid*, hlm 38.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.221091 | Prob. F(3,32)       | 0.8810 |
| Obs*R-squared       | 0.731030 | Prob. Chi-Square(3) | 0.8659 |
| Scaled explained SS | 1.021527 | Prob. Chi-Square(3) | 0.7960 |

Sumber: : Hasil *Output* Eviews 10, data diolah

Berdasarkan hasil uji heroskedastisitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Obs\*R-Squared  $> 0,05$  atau ( $0,8659 > 0,05$ ), maka tidak terjadi heteroskedasititas antara variabel ekonomi makro terhadap perubahan laba operasional Bank Umum Syariah.

#### 4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen Inflasi ( $X_1$ ), BI Rate ( $X_2$ ), Pendapatan nasional ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset* (Y) pada Bank Umum Syariah. Regresi linear berganda untuk penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Dependent Variable: ROA

Method: Least Squares

Date: 11/01/21 Time: 00:51

Sample: 2018M01 2020M12

Included observations: 36

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                  | 0.311445    | 0.039094              | 7.966495    | 0.0000 |
| INFLASI            | 0.058697    | 0.069254              | 0.847562    | 0.4030 |
| BIRATE             | -0.103663   | 0.060969              | -1.700252   | 0.0988 |
| INTERPOLASIPDB     | 0.204836    | 0.086411              | 2.370490    | 0.0240 |
| R-squared          | 0.249197    | Mean dependent var    | 0.277997    |        |
| Adjusted R-squared | 0.178810    | S.D. dependent var    | 0.110372    |        |
| S.E. of regression | 0.100018    | Akaike info criterion | -1.662489   |        |
| Sum squared resid  | 0.320117    | Schwarz criterion     | -1.486542   |        |
| Log likelihood     | 33.92479    | Hannan-Quinn criter.  | -1.601079   |        |
| F-statistic        | 3.540351    | Durbin-Watson stat    | 2.339785    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.025445    |                       |             |        |

Hasil *Output* Eviews 10, data diolah

Berdasarkan uji regresi linear berganda pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\text{ROA} = 0,311445 + 0.058697 \text{ Inflasi} - 0,103663 \text{ BI Rate} + 0.204836 \text{ PDB}$$

Persamaan di atas mengandung makna bahwa:

- a. Nilai konstantan adalah sebesar 0,311445 persen, menyatakan bahwa jika variabel ekonomi makro yaitu inflasi, BI Rate, dan PDB diaumsikan 0 maka ROA Bank Umum Syariah nilainya sebesar 0,311445 persen.

- b. Nilai koefisien variabel Inflasi ( $\beta_1$ ) bernilai 0,058697 persen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila hasil mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,058697 persen
- c. Nilai koefisien variabel *BI Rate* ( $\beta_2$ ) bernilai -0,103663 persen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *BI Rate* sebesar 1 persen maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -0,103663 persen dengan catatan variabel lain dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien variabel PDB ( $\beta_3$ ) bernilai 0,204836 persen. Hal ini menunjukkan bahwa apabila hasil mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,204836 persen

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang rumusan masalah peneliti yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel-variabel independen yang digunakan dalam model yang mampu menjelaskan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 1 dan 0.

Adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel IV.10 diatas diketahui bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,178810 atau sama dengan 17,8 persen. Artinya bahwa variasi variabel Inflasi, BI Rate, dan PDB dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 17,8 persen sedangkan sisanya 82,8 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**b. Uji signifikan parsial (Uji t)**

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial Uji t disebut juga uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model-model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam uji t dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05/2 (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $df = (36-3-1)$ . Dimana diinterpretasikan hasil berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Hasil analisis regresi pada uji t dapat dilihat pada tabel IV.10 diatas. Berdasarkan tabel IV.10 dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel inflasi ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,847562 < 1,69389$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain variabel inflasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Umum Syariah.
- 2) Variabel *BI Rate* ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,700252 < 1,69389$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain variabel *BI Rate* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Umum Syariah.
- 3) Variabel PDB ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,370490 > 1,69389$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain variabel PDB ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Umum Syariah.

**c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menunjukkan bagian apakah semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Menentukan  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan  $df = (36-3-1)$ . Adapun kriteria pengujian F adalah sebagai berikut:

- 3) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.
- 4) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Hasil analisis regresi pada uji F dapat dilihat pada tabel IV.10 diatas. Berdasarkan tabel IV.10 dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,540351 > 2,90$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

#### D. PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2020 telah peneliti lakukan dengan mendapatkan data dari situs web resmi yaitu data inflasi, *BI Rate* yang diambil dari situs web resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) dan pendapatan nasional yang diambil dari situs resmi Badan Pusat Statistik ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) dan perubahan laba operasional diambil dari situs resmi otoritas jasa keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) mulai periode 2018-2020, dengan menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi menjadi sampel penelitian berjumlah 36 sampel yang diolah menggunakan *Eviews 10*. Berdasarkan hasil analisis, hasil penelitian yang diperoleh yaitu

1. Persamaan regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0,311445 + 0.058697 \text{ Inflasi} - 0,103663 \text{ BI Rate} + 0.204836 \text{ PDB}$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa ROA sebesar 0,311445 artinya jika variabel inflasi, *BI Rate*, dan GDP secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0, maka besar ROA 0,311445 persen. Nilai Inflasi 0,058697, artinya jika tingkat inflasi naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah ROA

mengalami peningkatan 0,058697 persen. Nilai BI Rate -0,103663, artinya jika tingkat BI Rate naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami penurunan 0,103663 persen. Nilai 0,204836 artinya jika tingkat GDP naik 1 persen dan variabel lain tetap maka jumlah ROA mengalami peningkatan 0,204836 persen.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,178810 atau sama dengan 17,8 persen. Artinya bahwa variasi variabel Inflasi, BI Rate, dan PDB dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 17,8 persen sedangkan sisanya 82,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Inflasi ( $X_1$ ) terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2018-2020.

Secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,847562 < 1,69389$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2018-2020. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wibowo dan Syaicgu yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh BI Rate ( $X_2$ ) terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2018-2020.

Secara parsial variabel BI Rate tidak berpengaruh terhadap ROA dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1.700252 < 1,69389$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang dapat disimpulkan bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2018-2020. Hasil

penelitian ini didukung oleh penelitian Wibowo dan Syaicu, Ayu Yanita Sahara, Amalia Nuril Hidayati, Rony Arpinto Ady dan Azhariah Khairunnisa yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.

4. Pengaruh PDB ( $X_3$ ) terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2018-2020.

Secara parsial variabel PDB berpengaruh terhadap ROA dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,370490 > 1,69389$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan bahwa PDB berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2018-2020. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ayu Yanita Sahara, Rony Arpindo Ady yang menyatakan bahwa PDB berpengaruh terhadap ROA.

5. Pengaruh Inflasi, *BI Rate* dan PDB terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2018-2020.

Secara simultan variabel Inflasi, *BI Rate* dan PDB berpengaruh terhadap ROA dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3.540351 > 2,90$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat disimpulkan bahwa Inflasi, *BI Rate* dan PDB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2018-2020.

#### **E. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini masih belum sempurna karena penelitian ini masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan penelitian. Tetapi peneliti berusaha agar tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah

diperoleh. Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya sumber buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk menilai variabel-variabel lainnya.
3. Keterbatasan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Maka demikian peneliti tetap berusaha dengan segenap kemampuan yang peneliti miliki agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya dan kerja keras serta bantuan semua pihak, penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Inflasi, *BI Rate* dan pendapatan nasional yang dihitung menggunakan PDB terhadap laba operasional Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 4) Variabel inflasi ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,847562 < 1,69389$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 5) Variabel *BI Rate* ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,700252 < 1,69389$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 6) Variabel PDB ( $X_3$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji t dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,370490 > 1,69389$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 7) Inflasi, *BI Rate* dan PDB memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji F dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,540351 > 2,90$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ .

## B. Saran

Sebagai peneliti, saya menyadari bahwa penelitian ini masih perlu dibenahi dan terus dilakukan, mengingat perekonomian terus berjalan oleh karena itu, peneliti memaparkan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya di masa mendatang yang akan melakukan penelitian sejenis terkait dengan penelitian ini. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya peneliti berharap agar menambah jumlah variabel dalam penelitian yang akan diteliti selanjutnya dan menambah cakupan laporan keuangan.
2. Bagi pihak perbankan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem perbankan syariah agar tahan terhadap guncangan krisis dan dampak ekonomi makro yang dapat terjadi kapanpun di negara Indonesia khususnya pada *Return On Asset* (ROA). Hal yang dapat dilakukan antara lain penguatan modal memiliki langkah antisipasi menghadapi dampak krisis dan makro ekonomi, manajemen yang handal serta sosialisasi mengenai perbankan syariah kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmam. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- A, Karim, Adiwarmam. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ady, Rony Arpinto. "Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia," Number 1, Vol 4 (2019).
- Ali Ibrahim Hasyim. *Ekonomi Makro*. Edisi pertama. Jakarta: PT.Karisma Putra Utama, 2016.
- Andrianto, and Firmansyah Anang. *Manajemen Bank Syariah ( Implementasi Teori Dan Prajtek)*. Cetakan pertama. Jakarta: CV. Penerbit Qiaran Media, 2019.
- Azhariyah Khaerunnisa. *Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018*. Semarang: Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.
- "Badan Pusat Statistik." Accessed July 3, 2021. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/04/1759/inflasi-terjadi-pada-desember-2020-sebesar-0-45-persen--inflasi-tertinggi-terjadi-di-gunungsitoli-sebesar-1-87-persen-.html>.
- Curatman, Aang. *Teori Ekonomi Makro*. Tahun 2010. Yogyakarta: Swagati Press, 2010.
- Deliamov. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1995.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan Sepecial For Woman*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleena, 2002.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014.
- Haron, Sudun. "Sudun Haroon, Determinant of Islamic Bank Profitability, Workig Paper Series No. 002, Global Journal of Finance and Economics. USA, Vol.1, NO 1," March 2004.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hidayati, Amalia. "Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, No 1, Vol 1 (Oktober 2014). <https://doi.org/10.21274/an.2014.1.1.72-97>.

- “Inflasi 2020 Jadi Yang Terendah Akibat Daya Beli Masyarakat Tertekan Pandemi - Bisnis Liputan6.Com.” Accessed July 11, 2021. <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4448521/inflasi-2020-jadi-yang-terendah-akibat-daya-beli-masyarakat-tertekan-pandemi>.
- Insukinro. *Ekonomi Uang Dan Bank: Teori Dan Pengalaman Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-UGM, 1993.
- Ismail. *Akutansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Cetakan ke 5. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- . *Manajemen Perbankan*. Jakarta: kencana, 2013.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Juliansyah Noor. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kartini, Sri. *Mengenal Inflasi*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- . *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002.
- Liputan6.com. “Setahun Corona Covid-19, Begini Kondisi Ekonomi Indonesia.” liputan6.com, March 2, 2021. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4496337/setahun-corona-covid-19-begini-kondisi-ekonomi-indonesia>.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*. Vol. volum 2. Jakarta: lentera hati, 2009.
- Machfudz, Masyhuri, and Nurhadi Sujoni. *Teori Ekonomi Makro*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Mohdari. *Bahan Ajar Ekonomi Makro*. Edisi Revisi. Bogor: In Media, 2017.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- . *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT.Bumi Aksara Persada, 2008.
- Nopirin. *Ekonomi Moneter*. Ed ke 4. Buku 1, cet ke-7. Yogyakarta: BPFE, 2000.

- Nur Asnawi and Mansyuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- “Penyebab Pertumbuhan Ekonomi RI Minus 2,07 Persen Pada 2020.” Accessed July 11, 2021. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210206080350-532-603013/penyebab-pertumbuhan-ekonomi-ri-minus-207-persen-pada-2020>.
- Pohan, Aulia. *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Rahardja, Prathama, and Mandala Manurung. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi)*. Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Rivai, Veithza, and Andi Buchari. *Islamic Economics*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Rozalina. *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sahara, Ayu Yanita. “Analisis Pengaruh Inflasi Suku Bunga BI Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmu Manajemen*, Nomor 1, Volume 1 (January 2013).
- Shochrul R.Ajija, Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, and Martha R. Primanti. *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salempa Empat, 2011.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Survei*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Cetakan ke 12. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Ed. ke 3. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.

Sulhan and Ely Siswanto. *Manajemen Bank Konvensional & Syariah*. Cetakan Pertama. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Sultan Reny Sjahdeiny. *Perbankan Syariah :Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana, 2014.

Suryani dan Hendriyani. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

Syafi'i Antonio, Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Wibowo, Edhi Satriyo, and Muhammad Syaichu. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank syariah." *Diponegoro Journal Of Accounting*, Nomor 2, Volume 2 (2013).

Zainuddim Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : SYAH FITRI YANA  
NIM : 17 401 00211  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsisimpuan, 11 Februari 1999  
Agama : Islam  
Anak ke : 1 (Pertama)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Alamat :Jln. Abdul Jalil Nst, kecamatan  
padangsidimpuan utara.  
No hp :+62-812-6353-7048  
Email : syahfitriyana675@gmail.com

### **B. Identitas Orang tua**

Nama Ayah : Syamsuddin Lubis  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Khairani Nasution  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### **C. Pendidikan**

- 2017-sekarang : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
- 2014-2017 : SMA Negeri 2 Padangsidimpuan
- 2011-2014 : SMP Negeri 3 Padangsidimpuan
- 2005-2011 : SD Negeri 200111/16 Padangsidimpuan

## Lampiran 1 : Hasil Output Eviews 10

### 1. Uji Deskriptif

Date: 11/01/21

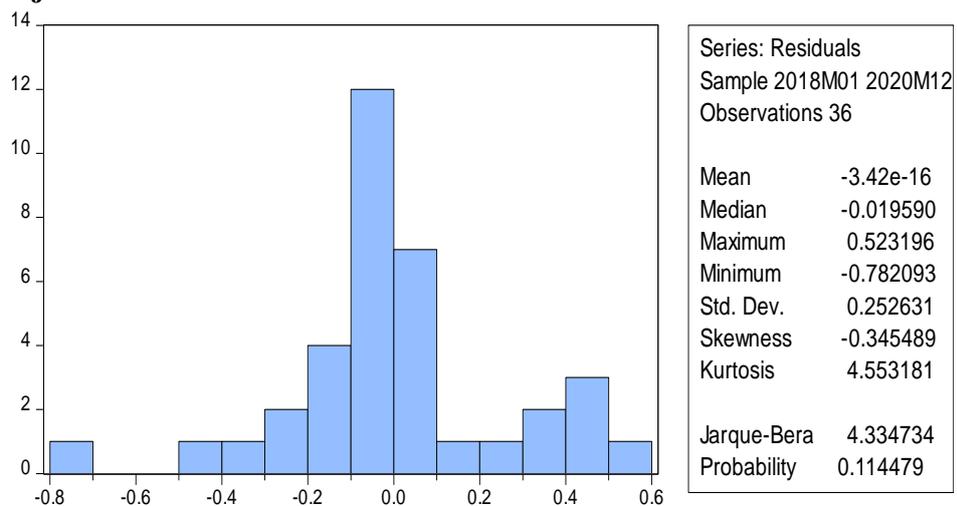
Time: 00:25

Sample: 2018M01 2020M12

|                            | ROA                  | INFLASI              | BIRATE               | INTERPOLA<br>SIPDB   |
|----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Mean                       | 1.426111             | 2.754167             | 4.993056             | 1.065833             |
| Median                     | 1.400000             | 2.990000             | 5.000000             | 1.683765             |
| Maximum                    | 1.880000             | 3.490000             | 6.000000             | 1.775802             |
| Minimum                    | 0.420000             | 1.320000             | 3.750000             | -0.721605            |
| Std. Dev.                  | 0.277656             | 0.662240             | 0.778015             | 1.000652             |
| Skewness                   | -1.390561            | -1.033111            | -0.025719            | -1.058597            |
| Kurtosis                   | 6.847278             | 2.702542             | 1.582359             | 2.254597             |
| Jarque-Bera<br>Probability | 33.80430<br>0.000000 | 6.536627<br>0.038071 | 3.018527<br>0.221073 | 7.557207<br>0.022855 |
| Sum                        | 51.34000             | 99.15000             | 179.7500             | 38.37000             |
| Sum Sq. Dev.               | 2.698256             | 15.34968             | 21.18576             | 35.04568             |
| Observations               | 36                   | 36                   | 36                   | 36                   |

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



**b. Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors  
Date: 11/01/21 Time: 00:42  
Sample: 2018M01 2020M12  
Included observations: 36

---

---

| Variable       | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C              | 0.001528                | 5.500116          | NA              |
| INFLASI        | 0.004796                | 9.189728          | 4.641401        |
| BIRATE         | 0.003717                | 16.82688          | 4.834172        |
| INTERPOLASIPDB | 0.007467                | 4.117416          | 3.351928        |

---

---

**c. Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

---

---

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 0.707703 | Prob. F(2,30)       | 0.5008 |
| Obs*R-squared | 1.621963 | Prob. Chi-Square(2) | 0.4444 |

---

---

**d. Uji Heteroskedasititas**

Heteroskedasticity Test: White

---

---

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 0.221091 | Prob. F(3,32)       | 0.8810 |
| Obs*R-squared       | 0.731030 | Prob. Chi-Square(3) | 0.8659 |
| Scaled explained SS | 1.021527 | Prob. Chi-Square(3) | 0.7960 |

---

---

### 3. Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA  
Method: Least Squares  
Date: 11/01/21 Time: 00:51  
Sample: 2018M01 2020M12  
Included observations: 36

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | 0.311445    | 0.039094              | 7.966495    | 0.0000    |
| INFLASI            | 0.058697    | 0.069254              | 0.847562    | 0.4030    |
| BIRATE             | -0.103663   | 0.060969              | -1.700252   | 0.0988    |
| INTERPOLASIPDB     | 0.204836    | 0.086411              | 2.370490    | 0.0240    |
| R-squared          | 0.249197    | Mean dependent var    |             | 0.277997  |
| Adjusted R-squared | 0.178810    | S.D. dependent var    |             | 0.110372  |
| S.E. of regression | 0.100018    | Akaike info criterion |             | -1.662489 |
| Sum squared resid  | 0.320117    | Schwarz criterion     |             | -1.486542 |
| Log likelihood     | 33.92479    | Hannan-Quinn criter.  |             | -1.601079 |
| F-statistic        | 3.540351    | Durbin-Watson stat    |             | 2.339785  |
| Prob(F-statistic)  | 0.025445    |                       |             |           |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 270 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021 16 Maret 2021  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Syah Fitri Yana  
NIM : 1740100211  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Hassan Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

| Indikator / Indikator  | 2020    |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         | 2021    |         |         |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|  | 2018    | 2019    | Jan     | Feb     | Mar     | Apr     | Mei     | Jun     | Juli    | Agus    | Sep     | Okh     | Nov     | Des     | Jan     |
| <b>CAR (%)</b>   | 20,39   | 20,08   | 20,28   | 20,47   | 20,38   | 20,47   | 20,62   | 21,20   | 20,93   | 20,37   | 20,41   | 20,41   | 20,41   | 21,16   | 21,64   |
| - Modal / Cadai  | 38.764  | 40.119  | 41.058  | 41.684  | 41.989  | 41.980  | 42.488  | 42.297  | 42.499  | 42.646  | 42.779  | 43.400  | 43.359  | 46.854  | 47.850  |
| - Aset Tetap Menuai Risiko / Risk Weighted Assets  | 180.300 | 197.727 | 202.339 | 203.033 | 205.071 | 204.844 | 203.432 | 200.402 | 202.098 | 210.340 | 209.808 | 212.660 | 214.613 | 216.547 | 219.649 |
| <b>ROA (%)</b>   | 1,28    | 1,72    | 1,88    | 1,85    | 1,85    | 1,85    | 1,44    | 1,38    | 1,38    | 1,38    | 1,38    | 1,38    | 1,38    | 1,49    | 1,79    |
| - Laba / Profit  | 3.806   | 5.508   | 6.405   | 6.428   | 5.604   | 5.604   | 4.660   | 4.821   | 4.821   | 4.760   | 4.865   | 4.827   | 4.865   | 5.087   | 7.087   |
| - Risk-Rate Total Aset / Average Assets  | 288.044 | 323.428 | 340.373 | 340.694 | 340.112 | 340.808 | 348.548 | 350.271 | 351.343 | 353.989 | 353.989 | 356.778 | 358.267 | 362.692 | 395.475 |
| <b>NPF (%)</b>   | 3,28    | 3,33    | 3,48    | 3,38    | 3,43    | 3,41    | 3,35    | 3,34    | 3,31    | 3,30    | 3,28    | 3,18    | 3,22    | 3,13    | 3,20    |
| - Non Performing Financing   | 6.597   | 7.203   | 7.720   | 7.585   | 7.828   | 7.768   | 7.768   | 7.768   | 7.768   | 7.768   | 7.768   | 7.768   | 7.768   | 7.768   | 7.768   |
| - Total Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bulan Bank / Total Financing to Non Bank  | 3.838   | 4.241   | 4.806   | 4.287   | 4.461   | 4.461   | 4.189   | 4.310   | 4.182   | 4.183   | 3.991   | 3.912   | 3.969   | 3.877   | 3.848   |
| - Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bulan Bank / Total  | 202.298 | 225.146 | 223.183 | 224.159 | 228.394 | 227.038 | 220.044 | 222.859 | 224.713 | 225.456 | 240.608 | 242.318 | 245.897 | 246.532 | 248.287 |
| <b>FDR (%)</b>   | 78,53   | 77,81   | 77,80   | 77,02   | 78,83   | 78,89   | 80,50   | 79,37   | 81,03   | 78,08   | 77,08   | 77,69   | 77,61   | 79,38   | 78,89   |
| - Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bulan Bank / Total Financing to Non Bank  | 202.298 | 225.146 | 223.183 | 224.159 | 228.394 | 227.038 | 220.044 | 222.859 | 224.713 | 225.456 | 240.608 | 242.318 | 245.897 | 246.532 | 248.287 |
| - Dana Pihak Ketiga / Total Third Party Funds  | 237.606 | 268.978 | 288.485 | 281.059 | 289.362 | 289.040 | 285.751 | 293.374 | 289.646 | 295.938 | 313.102 | 314.741 | 318.460 | 322.853 | 321.289 |
| <b>BOPO (%)</b>  | 89,18   | 84,48   | 83,82   | 82,78   | 83,64   | 84,60   | 85,72   | 86,11   | 86,23   | 86,12   | 86,12   | 86,08   | 86,10   | 85,55   | 85,64   |
| - Biaya Operasional / Operations Expenses  | 31.159  | 30.410  | 2.848   | 8.233   | 7.718   | 9.914   | 12.217  | 14.812  | 17.367  | 19.843  | 22.337  | 24.820  | 27.578  | 30.410  | 34.254  |
| - Pendapatan Operasional / Operations Income   | 34.952  | 38.014  | 3.407   | 8.322   | 9.284   | 11.718  | 14.252  | 17.291  | 20.137  | 23.130  | 25.936  | 28.841  | 32.030  | 35.548  | 4.007   |
| <b>Kelestarian/Profitability</b>   | 1,42    | 1,82    | 1,89    | 1,78    | 1,72    | 1,49    | 1,34    | 1,34    | 1,34    | 1,38    | 1,37    | 1,38    | 1,39    | 1,46    | 1,83    |
| - Pendapatan Corenet / Net Operations Income   | 3.783   | 5.599   | 6.039   | 6.532   | 6.303   | 5.412   | 4.865   | 4.778   | 4.748   | 4.781   | 4.786   | 4.818   | 4.808   | 5.137   | 7.001   |
| - Rata-Rata Aset Produktif / Average Earning Assets  | 263.860 | 292.108 | 361.197 | 368.142 | 369.581 | 363.800 | 357.840 | 353.134 | 350.250 | 349.488 | 349.488 | 349.369 | 350.105 | 350.992 | 383.127 |
| <b>Kualitas Aktiva Produktif (KAP) / Earning Asset Quality</b>   | 3,04    | 2,77    | 2,74    | 2,80    | 3,07    | 3,16    | 2,88    | 3,18    | 3,18    | 3,11    | 3,02    | 2,93    | 2,79    | 2,68    | 3,23    |
| - APYD terhadap Aset Produktif (%)   | 8.845   | 9.018   | 10.029  | 11.330  | 11.543  | 10.689  | 10.602  | 10.519  | 10.484  | 10.484  | 10.578  | 10.418  | 10.132  | 9.750   | 10.484  |
| - Total Aset Produktif / Total Earning assets  | 291.353 | 325.365 | 368.362 | 377.363 | 371.089 | 365.008 | 371.750 | 335.237 | 330.848 | 336.714 | 350.353 | 335.638 | 364.726 | 368.338 | 370.199 |
| <b>Liquiditas / Earning Asset Quality</b>  | 27,22   | 30,08   | 33,38   | 31,17   | 29,29   | 27,89   | 26,37   | 28,67   | 28,89   | 28,18   | 24,78   | 27,17   | 23,42   | 28,87   | 28,89   |
| - Aset Jangka Pendek / Short-Term Assets   | 63.615  | 76.025  | 84.622  | 79.821  | 74.840  | 69.148  | 65.877  | 65.088  | 65.968  | 65.973  | 67.623  | 74.974  | 67.708  | 82.778  | 78.772  |
| - Kewajiban Jangka Pendek / Short-Term Liabilities   | 234.414 | 252.769 | 253.638 | 269.381 | 253.262 | 250.140 | 249.817 | 259.073 | 259.469 | 261.600 | 272.762 | 275.962 | 280.158 | 288.873 | 288.547 |
| <b>Imbal Hasil / Yield Proportion</b>  | 47,68   | 46,48   | 46,88   | 47,31   | 46,81   | 46,09   | 44,18   | 44,91   | 43,71   | 43,71   | 43,82   | 43,81   | 43,11   | 44,87   | 44,88   |
| - Non Core Deposit / Non Core Deposits   | 122.846 | 134.272 | 134.201 | 137.702 | 134.859 | 133.210 | 128.250 | 131.761 | 125.046 | 129.933 | 143.005 | 144.482 | 142.741 | 144.231 | 144.183 |
| - Total DPK / Total Third Party Funds  | 257.606 | 288.978 | 288.485 | 281.059 | 289.362 | 288.040 | 285.751 | 293.374 | 289.646 | 295.938 | 312.102 | 314.741 | 318.460 | 322.853 | 321.289 |
| - Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)                      | 238,48  | 241,64  | 242,78  | 230,07  | 244,00  | 244,48  | 247,30  | 240,35  | 251,83  | 258,33  | 237,48  | 263,48  | 268,33  | 268,03  | 273,88  |
| - Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap / Fixed-rate Yield  | 142.857 | 159.570 | 158.388 | 160.447 | 162.321 | 161.722 | 164.124 | 168.450 | 168.313 | 169.805 | 173.550 | 178.470 | 179.868 | 179.835 | 180.568 |
| - rata-rata Yield Portfolios   | 59.908  | 66.037  | 65.238  | 64.160  | 66.524  | 68.168  | 66.367  | 68.800  | 68.836  | 69.202  | 67.404  | 66.478  | 67.162  | 67.162  | 68.923  |
| <b>Investasi / Investment Proportion and Risk</b>  | 36,56   | 39,89   | 39,39   | 39,10   | 39,82   | 39,88   | 38,08   | 40,08   | 39,93   | 38,87   | 38,41   | 38,13   | 38,11   | 38,03   | 38,78   |
| - Total Pembayaran Berisiko Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%) / Profit Sharing Financing to Total Financing to Non Bank (%) | 74.122  | 89.995  | 88.004  | 87.832  | 91.120  | 91.112  | 92.097  | 93.447  | 93.887  | 93.882  | 84.853  | 95.124  | 93.227  | 95.378  | 95.604  |
| - Pembiayaan Berisiko / Risk Financing   | 202.766 | 225.607 | 223.027 | 224.607 | 228.845 | 227.879 | 230.482 | 233.298 | 235.149 | 235.987 | 240.954 | 242.848 | 248.030 | 248.837 | 248.472 |
| - Portofolio Investasi Murni dan Murni terhadap Total Pembiayaan dan Murni (%)   | 3,47    | 2,70    | 2,87    | 2,76    | 2,89    | 2,81    | 2,73    | 2,78    | 2,85    | 3,08    | 3,20    | 3,28    | 3,34    | 3,48    | 3,81    |
| - Portofolio Investasi Murni dan Murni terhadap Total Pembiayaan dan Murni (%)   | 2.569   | 2.425   | 2.350   | 2.368   | 2.423   | 2.378   | 2.514   | 2.610   | 2.677   | 2.807   | 3.038   | 3.103   | 3.210   | 3.338   | 3.484   |
| - Portofolio Investasi Murni dan Murni terhadap Total Pembiayaan dan Murni (%)   | 74.122  | 89.995  | 88.004  | 87.832  | 91.120  | 91.112  | 92.097  | 93.447  | 93.887  | 93.882  | 84.853  | 95.124  | 93.227  | 95.378  | 95.604  |



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

| Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025    | 0.01     | 0.005    | 0.001     |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| df | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050    | 0.02     | 0.010    | 0.002     |
| 1  | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2  | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265  | 6.96456  | 9.92484  | 22.32712  |
| 3  | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245  | 4.54070  | 5.84091  | 10.21453  |
| 4  | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645  | 3.74695  | 4.60409  | 7.17318   |
| 5  | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058  | 3.36493  | 4.03214  | 5.89343   |
| 6  | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691  | 3.14267  | 3.70743  | 5.20763   |
| 7  | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462  | 2.99795  | 3.49948  | 4.78529   |
| 8  | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600  | 2.89646  | 3.35539  | 4.50079   |
| 9  | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216  | 2.82144  | 3.24984  | 4.29681   |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814  | 2.76377  | 3.16927  | 4.14370   |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099  | 2.71808  | 3.10581  | 4.02470   |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881  | 2.68100  | 3.05454  | 3.92963   |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037  | 2.65031  | 3.01228  | 3.85198   |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479  | 2.62449  | 2.97684  | 3.78739   |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145  | 2.60248  | 2.94671  | 3.73283   |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991  | 2.58349  | 2.92078  | 3.68615   |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982  | 2.56693  | 2.89823  | 3.64577   |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092  | 2.55238  | 2.87844  | 3.61048   |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302  | 2.53948  | 2.86093  | 3.57940   |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596  | 2.52798  | 2.84534  | 3.55181   |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961  | 2.51765  | 2.83136  | 3.52715   |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387  | 2.50832  | 2.81876  | 3.50499   |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866  | 2.49987  | 2.80734  | 3.48496   |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390  | 2.49216  | 2.79694  | 3.46678   |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954  | 2.48511  | 2.78744  | 3.45019   |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553  | 2.47863  | 2.77871  | 3.43500   |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183  | 2.47266  | 2.77068  | 3.42103   |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841  | 2.46714  | 2.76326  | 3.40816   |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523  | 2.46202  | 2.75639  | 3.39624   |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227  | 2.45726  | 2.75000  | 3.38518   |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951  | 2.45282  | 2.74404  | 3.37490   |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693  | 2.44868  | 2.73848  | 3.36531   |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452  | 2.44479  | 2.73328  | 3.35634   |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224  | 2.44115  | 2.72839  | 3.34793   |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011  | 2.43772  | 2.72381  | 3.34005   |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809  | 2.43449  | 2.71948  | 3.33262   |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619  | 2.43145  | 2.71541  | 3.32563   |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439  | 2.42857  | 2.71156  | 3.31903   |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269  | 2.42584  | 2.70791  | 3.31279   |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108  | 2.42326  | 2.70446  | 3.30688   |

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                        | 1                       | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    |
| 1                      | 161                     | 199   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 245   | 246   |
| 2                      | 18.51                   | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3                      | 10.13                   | 9.55  | 9.28  | 9.12  | 9.01  | 8.94  | 8.89  | 8.85  | 8.81  | 8.79  | 8.76  | 8.74  | 8.73  | 8.71  | 8.70  |
| 4                      | 7.71                    | 6.94  | 6.59  | 6.39  | 6.26  | 6.16  | 6.09  | 6.04  | 6.00  | 5.96  | 5.94  | 5.91  | 5.89  | 5.87  | 5.86  |
| 5                      | 6.61                    | 5.79  | 5.41  | 5.19  | 5.05  | 4.95  | 4.88  | 4.82  | 4.77  | 4.74  | 4.70  | 4.68  | 4.66  | 4.64  | 4.62  |
| 6                      | 5.99                    | 5.14  | 4.76  | 4.53  | 4.39  | 4.28  | 4.21  | 4.15  | 4.10  | 4.06  | 4.03  | 4.00  | 3.98  | 3.96  | 3.94  |
| 7                      | 5.59                    | 4.74  | 4.35  | 4.12  | 3.97  | 3.87  | 3.79  | 3.73  | 3.68  | 3.64  | 3.60  | 3.57  | 3.55  | 3.53  | 3.51  |
| 8                      | 5.32                    | 4.46  | 4.07  | 3.84  | 3.69  | 3.58  | 3.50  | 3.44  | 3.39  | 3.35  | 3.31  | 3.28  | 3.26  | 3.24  | 3.22  |
| 9                      | 5.12                    | 4.26  | 3.86  | 3.63  | 3.48  | 3.37  | 3.29  | 3.23  | 3.18  | 3.14  | 3.10  | 3.07  | 3.05  | 3.03  | 3.01  |
| 10                     | 4.96                    | 4.10  | 3.71  | 3.48  | 3.33  | 3.22  | 3.14  | 3.07  | 3.02  | 2.98  | 2.94  | 2.91  | 2.89  | 2.86  | 2.85  |
| 11                     | 4.84                    | 3.98  | 3.59  | 3.36  | 3.20  | 3.09  | 3.01  | 2.95  | 2.90  | 2.85  | 2.82  | 2.79  | 2.76  | 2.74  | 2.72  |
| 12                     | 4.75                    | 3.89  | 3.49  | 3.26  | 3.11  | 3.00  | 2.91  | 2.85  | 2.80  | 2.75  | 2.72  | 2.69  | 2.66  | 2.64  | 2.62  |
| 13                     | 4.67                    | 3.81  | 3.41  | 3.18  | 3.03  | 2.92  | 2.83  | 2.77  | 2.71  | 2.67  | 2.63  | 2.60  | 2.58  | 2.55  | 2.53  |
| 14                     | 4.60                    | 3.74  | 3.34  | 3.11  | 2.96  | 2.85  | 2.76  | 2.70  | 2.65  | 2.60  | 2.57  | 2.53  | 2.51  | 2.48  | 2.46  |
| 15                     | 4.54                    | 3.68  | 3.29  | 3.06  | 2.90  | 2.79  | 2.71  | 2.64  | 2.59  | 2.54  | 2.51  | 2.48  | 2.45  | 2.42  | 2.40  |
| 16                     | 4.49                    | 3.63  | 3.24  | 3.01  | 2.85  | 2.74  | 2.66  | 2.59  | 2.54  | 2.49  | 2.46  | 2.42  | 2.40  | 2.37  | 2.35  |
| 17                     | 4.45                    | 3.59  | 3.20  | 2.96  | 2.81  | 2.70  | 2.61  | 2.55  | 2.49  | 2.45  | 2.41  | 2.38  | 2.35  | 2.33  | 2.31  |
| 18                     | 4.41                    | 3.55  | 3.16  | 2.93  | 2.77  | 2.66  | 2.58  | 2.51  | 2.46  | 2.41  | 2.37  | 2.34  | 2.31  | 2.29  | 2.27  |
| 19                     | 4.38                    | 3.52  | 3.13  | 2.90  | 2.74  | 2.63  | 2.54  | 2.48  | 2.42  | 2.38  | 2.34  | 2.31  | 2.28  | 2.26  | 2.23  |
| 20                     | 4.35                    | 3.49  | 3.10  | 2.87  | 2.71  | 2.60  | 2.51  | 2.45  | 2.39  | 2.35  | 2.31  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  |
| 21                     | 4.32                    | 3.47  | 3.07  | 2.84  | 2.68  | 2.57  | 2.49  | 2.42  | 2.37  | 2.32  | 2.28  | 2.25  | 2.22  | 2.20  | 2.18  |
| 22                     | 4.30                    | 3.44  | 3.05  | 2.82  | 2.66  | 2.55  | 2.46  | 2.40  | 2.34  | 2.30  | 2.26  | 2.23  | 2.20  | 2.17  | 2.15  |
| 23                     | 4.28                    | 3.42  | 3.03  | 2.80  | 2.64  | 2.53  | 2.44  | 2.37  | 2.32  | 2.27  | 2.24  | 2.20  | 2.18  | 2.15  | 2.13  |
| 24                     | 4.26                    | 3.40  | 3.01  | 2.78  | 2.62  | 2.51  | 2.42  | 2.36  | 2.30  | 2.25  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.13  | 2.11  |
| 25                     | 4.24                    | 3.39  | 2.99  | 2.76  | 2.60  | 2.49  | 2.40  | 2.34  | 2.28  | 2.24  | 2.20  | 2.16  | 2.14  | 2.11  | 2.09  |
| 26                     | 4.23                    | 3.37  | 2.98  | 2.74  | 2.59  | 2.47  | 2.39  | 2.32  | 2.27  | 2.22  | 2.18  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.07  |
| 27                     | 4.21                    | 3.35  | 2.96  | 2.73  | 2.57  | 2.46  | 2.37  | 2.31  | 2.25  | 2.20  | 2.17  | 2.13  | 2.10  | 2.08  | 2.06  |
| 28                     | 4.20                    | 3.34  | 2.95  | 2.71  | 2.56  | 2.45  | 2.36  | 2.29  | 2.24  | 2.19  | 2.15  | 2.12  | 2.09  | 2.06  | 2.04  |
| 29                     | 4.18                    | 3.33  | 2.93  | 2.70  | 2.55  | 2.43  | 2.35  | 2.28  | 2.22  | 2.18  | 2.14  | 2.10  | 2.08  | 2.05  | 2.03  |
| 30                     | 4.17                    | 3.32  | 2.92  | 2.69  | 2.53  | 2.42  | 2.33  | 2.27  | 2.21  | 2.16  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.04  | 2.01  |
| 31                     | 4.16                    | 3.30  | 2.91  | 2.68  | 2.52  | 2.41  | 2.32  | 2.25  | 2.20  | 2.15  | 2.11  | 2.08  | 2.05  | 2.03  | 2.00  |
| 32                     | 4.15                    | 3.29  | 2.90  | 2.67  | 2.51  | 2.40  | 2.31  | 2.24  | 2.19  | 2.14  | 2.10  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  |
| 33                     | 4.14                    | 3.28  | 2.89  | 2.66  | 2.50  | 2.39  | 2.30  | 2.23  | 2.18  | 2.13  | 2.09  | 2.06  | 2.03  | 2.00  | 1.98  |
| 34                     | 4.13                    | 3.28  | 2.88  | 2.65  | 2.49  | 2.38  | 2.29  | 2.23  | 2.17  | 2.12  | 2.08  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.97  |
| 35                     | 4.12                    | 3.27  | 2.87  | 2.64  | 2.49  | 2.37  | 2.29  | 2.22  | 2.16  | 2.11  | 2.07  | 2.04  | 2.01  | 1.99  | 1.96  |
| 36                     | 4.11                    | 3.26  | 2.87  | 2.63  | 2.48  | 2.36  | 2.28  | 2.21  | 2.15  | 2.11  | 2.07  | 2.03  | 2.00  | 1.98  | 1.95  |
| 37                     | 4.11                    | 3.25  | 2.86  | 2.63  | 2.47  | 2.36  | 2.27  | 2.20  | 2.14  | 2.10  | 2.06  | 2.02  | 2.00  | 1.97  | 1.95  |
| 38                     | 4.10                    | 3.24  | 2.85  | 2.62  | 2.46  | 2.35  | 2.26  | 2.19  | 2.14  | 2.09  | 2.05  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.94  |
| 39                     | 4.09                    | 3.24  | 2.85  | 2.61  | 2.46  | 2.34  | 2.26  | 2.19  | 2.13  | 2.08  | 2.04  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.93  |
| 40                     | 4.08                    | 3.23  | 2.84  | 2.61  | 2.45  | 2.34  | 2.25  | 2.18  | 2.12  | 2.08  | 2.04  | 2.00  | 1.97  | 1.94  | 1.92  |
| 41                     | 4.08                    | 3.23  | 2.83  | 2.60  | 2.44  | 2.33  | 2.24  | 2.17  | 2.11  | 2.06  | 2.03  | 1.99  | 1.96  | 1.94  | 1.91  |
| 42                     | 4.07                    | 3.22  | 2.83  | 2.59  | 2.44  | 2.32  | 2.24  | 2.17  | 2.11  | 2.06  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.93  | 1.91  |
| 43                     | 4.07                    | 3.21  | 2.82  | 2.59  | 2.43  | 2.32  | 2.23  | 2.16  | 2.11  | 2.06  | 2.02  | 1.99  | 1.96  | 1.93  | 1.91  |
| 44                     | 4.06                    | 3.21  | 2.82  | 2.58  | 2.43  | 2.31  | 2.23  | 2.16  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.98  | 1.95  | 1.92  | 1.90  |
| 45                     | 4.06                    | 3.20  | 2.81  | 2.58  | 2.42  | 2.31  | 2.22  | 2.15  | 2.10  | 2.05  | 2.01  | 1.97  | 1.94  | 1.92  | 1.89  |